

Lampiran 2. Panduan pengisian *checklist* untuk Metode Penilaian Risiko

DISKRIPSI DAN PANDUAN PENGISIAN CHECKLIST SARANA DAN PRASARANA TPA

FORMAT 1. INFORMASI UMUM

Komponen		Diskripsi/Panduan
1.Nama Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta	Tuliskan nama provinsi lokasi keberadaan TPA
2.Nama Kab/Kota	: Kab. Gunung Kidul	Tuliskan nama kabupaten lokasi keberadaan TPA, jika lokasi TPA terletak pada 2 kabupaten maka dituliskan kedua kabupaten tersebut.
3.Jml.Penduduk		
a. Kabupaten / Kota (Jiwa)	: 702.104 Jiwa	Sebutkan jumlah penduduk (jiwa) secara keseluruhan pada kabupaten/kota dimana TPA berada
b.Daerah Pelayanan (Jiwa)	: 1. Wonosari 85.780 Jiwa 2. Semang 54.098 Jiwa 3. Semin 54.704 Jiwa 4. Puyen 59.614 Jiwa	Adalah jumlah penduduk pada wilayah (daerah) yang dilayani oleh TPA (TPA di Kabupaten A yang melayani kecamatan 1, kecamatan, 2 dan kecamatan 3 maka: tuliskan jumlah penduduk (jiwa) pada kecamatan 1, 2 dan 3)
c.Terlayani (Jiwa)	: 254.196 Jiwa	Adalah jumlah penduduk (jiwa) yang dilayani oleh TPA. Contoh: Wilayah yang dilayani oleh TPA meliputi kecamatan 1, kecamatan 2, dan kecamatan 3 maka sebutkan jumlah penduduk di tiga kecamatan tersebut.

4.Nama Unit Bangunan	: TPAS Wukirsari Baleharjo	
5.Type/Sistem Operasi Bangunan	: Sanitary Landfill	Sebutkan sistem operasi TPA yang diterapkan, apakah open dumping, controlled landfill atau sanitary landfill
6.Nama Lokasi	: TPAS Wukirsari Baleharjo	Sebutkan nama yang digunakan sebagai nama resmi pada TPA
7.Tahun Pembangunan	: 2010	Sebutkan tahun dimulainya pembangunan TPA
8.Tahun Selesai Pembangunan	: 2011	Sebutkan tahun selesainya pembangunan TPA
9.Tahun OperasiPembangunan	: 2011	Sebutkan tahun dimulainya operasi TPA
10.Biaya Pembangunan (Rp)	: 5.300.000.000	Sebutkan biaya pembangunan secara keseluruhan TPA termasuk fasilitas penunjangnya
a. Biaya Tahap 1 (Rp)	:-	Sebutkan biaya pembangunan tahap 1 dari TPA
b. Biaya Tahap 2 (Rp)	:-	Sebutkan biaya pembangunan tahap 2 dari TPA
c. Biaya Tahap berikutnya (Rp)	:-	Jika masih ada tahap pembangunan berikutnya maka sebutkan biaya pembangunan tahap berikutnya dari TPA
9. Sumber Dana	: APBN	Sebutkan sumber dana pembangunan TPA. Contoh: Jika sumber dana pemabngunan TPA dari APBN dan CSR maka tuliskan APBN dan CSR
10.Luas Area (Ha)	: 9,8 ha	Sebutkan luas area TPA secara keseluruhan termasuk buffer zone
11.Kapasitas Bangunan		
a.Kapasitas Rencana (m3)	:	Sebutkan kapasitas yang direncanakan dari TPA

b.Kapasitas Terbangun (m3)	:	Sebutkan kapasitas yang sudah terbangun
c.Kapasitas Operasi (m3)	:	Sebutkan kapasitas/kemampuan operasi dari TPA yang sudah terbangun
12.Pengelola	: SKPD	Sebutkan pengelola TPA, apakah pengelola berupa SKPD, Perusda, atau lainnya
13.Jumlah Karyawan (orang) a) Kepala TPA b) Pengawas TPA c) PengawasGerbangUtama d) PengawasLaluLintasKendaraanSampah e) PengawasPengaturan timbunan sampah f) Operator alatberat g) PengemudiKendaraanRingan h) Buruh i) PetugasJembatanTimbang j) Mekanik k) Administrasi	: 12 orang : 1 orang : 1 orang : tidak ada : 3 orang : 4 orang : 2 orang : tidak ada : tidak ada : tidak ada : tidak ada : 1 orang	Sebutkan jumlah karyawan keseluruhan serta jumlah pada masing bagian dalam pengelolaan TPA.
14.Biaya OP /tahun		
a.Kebutuhan (Rp/th)	:	Merupakan jumlah biaya keseluruhan yang diperlukan untuk operasional TPA dalam satu tahun
b.Realisasi (Rp/th)	:	Merupakan jumlah biaya keseluruhan yang terealisasi untuk operasional TPA dalam satu tahun

15.Kondisi Bangunan	: a.Baik : Dimana fasilitas dasar dan penunjang secara keseluruhan dalam kondisi baik.	Merupakan kondisi bangunan secara umum/keseluruhan dari TPA yang meliputi fasilitas dasar dan penunjang dengan diskripsi sebagai berikut: a. Baik : jika fasilitas dasar dan penunjang secara keseluruhan dalam kondisi baik b. Layak : Jika fasilitas dasar dalam kondisi baik, namun sebagian fasilitas penunjangnya rusak. c. Rusak : Jika sebagian fasilitas dasar dan fasilitas penunjangnya rusak sedang d. Rusak berat: Jika sebagian besar fasilitas dasar dan fasilitas penunjangnya rusak berat
16.Manfaat Bangunan	: a.Sangat : Dimana fasilitas dasar dan penunjang secara keseluruhan dapat dimanfaatkan secara penuh.	Merupakan manfaat bangunan secara umum/keseluruhan dari TPA yang meliputi fasilitas dasar dan penunjang dengan diskripsi sebagai berikut: e. Sangat : jika fasilitas dasar dan penunjang secara keseluruhan dapat dimanfaatkan secara penuh f. Cukup : Jika fasilitas dasar yang memberikan manfaat terhadap penanganan sampah g. Kurang : Jika hanya sebagian fasilitas dasar dan fasilitas penunjangnya yang memberikan manfaat dalam pengelolaan sampah h. Rusak berat: Jika sebagian besar fasilitas dasar dan fasilitas penunjangnya rusak berat
17.Keberfungsian Bangunan	: a.Baik : Dimana fasilitas dasar dan penunjang secara keseluruhan dapat berfungsi secara baik.	Bagaimana keberfungsian dari bangunan secara umum/keseluruhan TPA yang meliputi fasilitas dasar dan penunjang dengan diskripsi sebagai berikut: i. Baik : jika fasilitas dasar dan penunjang secara keseluruhan dapat berfungsi secara baik j. Cukup : Jika fasilitas dasar dapat berfungsi secara baik, namun sebagian fasilitas penunjangnya tidak berfungsi secara maksimal.

		<p>k. Kurang : Jika sebagian fasilitas dasar dan fasilitas penunjangnya tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>l. Tidak: Jika sebagian besar fasilitas dasar dan fasilitas penunjangnya tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya</p>
18.Ketersediaan Bangunan	: b.Cukup : Dimana fasilitas dasar terpenuhi secara lengkap, namun sebagian fasilitas penunjangnya tidak terpenuhi.	<p>Bagaimana ketersediaan dari bangunan secara umum/keseluruhan TPA yang meliputi fasilitas dasar dan penunjang dengan diskripsi sebagai berikut:</p> <p>m. Lengkap : jika fasilitas dasar dan penunjang secara keseluruhan terpenuhi secara lengkap sesuai dengan kebutuhannya</p> <p>n. Cukup : Jika fasilitas dasar terpenuhi secara lengkap, namun sebagian fasilitas penunjangnya tidak terpenuhi.</p> <p>o. Kurang : Jika sebagian fasilitas dasar dan fasilitas penunjangnya tidak terpenuhi secara lengkap</p> <p>p. Tidak: Jika sebagian besar fasilitas dasar dan fasilitas penunjangnya tidak terpenuhi sebagaimana mestinya</p>

FORMAT 2. FASILITAS DASAR & PENUNJANG

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DISKRIPSI DAN PANDUAN			
		KETERSEDIAAN	KERBERFUNGSIAN	KONDISI	BERMANFAAT
1.Jalan Akses	(600 m)	1). Lengkap: Jika jalan akses tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat geometris dan struktur sesuai kendaraan yang	1). Baik : Jika jalan akses menuju TPA dapat berfungsi secara maksimal (tidak menyebabkan gangguan	1). Baik: Jika jalan akses secara keseluruhan (perkerasan dan fasilitas jalan lainnya) dalam kondisi maksimal (tidak	1). Sangat: Jika keberadaan jalan akses menuju ke TPA sangat memperlancar (meningkatkan terhadap

		<p>digunakan</p> <p>2). Cukup : Jika jalan akses yang ada sudah mencukupi secara geometris namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang : Jika jalan akses tersedia namun secara geometris maupun konstruksi tidak memenuhi syarat kendaraan yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika jalan akses untuk menuju ke lokasi TPA tidak ada, sehingga kendaraan tidak dapat mengakses ke lokasi TPA</p>	<p>terhadap kendaraan dan muatannya, tidak membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>2). Cukup: Jika jalan akses menuju TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian ruas jalan akses menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya tapi tidak sampai membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>3). Kurang: Jika jalan akses menuju TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya serta membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>4). Tidak : Jika jalan akses menuju TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya, tidak membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi perkerasan kondisinya baik namun demikian fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisi perkerasan kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisi perkerasan kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya serta</p>	<p>operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika jalan akses yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika jalan akses yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika jalan akses yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
--	--	---	---	---	---

				membahayakan lalu lintas lainnya	
2.Pos Jaga	(60 m2)	<p>1) Lengkap: Jika pos jaga tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika pos jaga tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang : Jika pos jaga tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia pos jaga</p>	<p>1). Baik : Jika pos jaga dapat berfungsi secara maksimal (seluruh aksesibilitas menuju TPA dapat terkontrol)</p> <p>2). Cukup: Jika pos jaga dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian kecil akses menuju TPA tidak terkontrol)</p> <p>3). Kurang: Jika pos jaga TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar aksesibilitas menuju TPA tidak terkontrol)</p> <p>4). Tidak : Jika pos jaga yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga seluruh aksesibilitas ke TPA tidak bisa terkontrol</p>	<p>1). Baik: Jika pos jaga secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai pos jaga</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan pos jaga sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika pos yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika pos jaga yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika pos jaga menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
3.Pagar Pengaman	(100 m)	1). Lengkap: Jika pagar pengaman tersedia secara lengkap, dibuat memenuhi syarat	1). Baik : Jika pagar pengaman dapat berfungsi secara maksimal (menutupi	1). Baik: Jika pagar pengaman secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal	1). Sangat: Jika keberadaan pagar pengaman sangat menjaga dengan maksimal (meningkatkan

		<p>konstruksi dan dibuat mengelilingi seluruh lokasi TPA</p> <p>2) Cukup : Jika pagar pengaman tersedia secara lengkap, dibuat memenuhi syarat konstruksi akan tetapi ada beberapa tempat yang tidak tertutup pagar</p> <p>3) Kurang : Jika di lokasi TPA ada banyak tempat yang tidak tertutup pagar pengaman / sebagian besar tidak ada pagar yang menutupi lokasi TPA</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia pagar pengaman</p>	<p>seluruh area lokasi TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika pagar pengaman dapat berfungsi namun tidak maksimal (ada sebagian tempat yang tidak tertutup pagar)</p> <p>3). Kurang: Jika pagar pengaman TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar lokasi TPA tidak tertutup pagar)</p> <p>4). Tidak : Jika pagar pengaman yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga seluruh lokasi TPA tidak bisa terkontrol</p>	<p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai pagar pengaman</p>	<p>terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika pagar pengaman yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika pagar pengaman yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika pagar pengaman menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
4.Pintu Pagar	(..... m)	<p>1). Lengkap: Jika pintu pagar tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika pintu pagar tersedia secara lengkap namun demikian ada beberapa yang tidak memenuhi</p>	<p>1). Baik : Jika pintu pagar dapat berfungsi secara maksimal dapat dibuka dan ditutup dengan baik)</p> <p>2). Cukup: Jika pintu pagar dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian tidak dapat dibuka dan ditutup dengan baik)</p> <p>3). Kurang: Jika pintu pagar</p>	<p>1). Baik: Jika pintu pagar secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian</p>	<p>1). Sangat: Jika pintu pagar sangat membantu dalam memperlancar keluar masuknya kendaraan operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika pintu pagar yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai</p>

		<p>syarat konstruksi</p> <p>3) Kurang :Jika pintu pagar tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik ukuran ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia pintu pagar</p>	<p>TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar tidak dapat dibuka dan ditutup dengan baik)</p> <p>4). Tidak : Jika pagar pengaman yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga seluruh lokasi TPA tidak bisa terkontrol</p>	<p>besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan</p>	<p>mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika pintu pagar yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika pintu pagar menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
5.Lahan Parkir	(80 m2)	<p>1). Lengkap: Jika lahan parkir tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika lahan parkir tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika lahan parkir tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun</p>	<p>1). Baik : Jika lahan parkir dapat berfungsi secara maksimal (luasnya cukup untuk menampung kendaraan operasional TPA juga kendaraan tamu)</p> <p>2). Cukup: Jika lahan parkir dapat berfungsi namun tidak maksimal (ada beberapa kendaraan operasional tidak dapat masuk)</p> <p>3). Kurang: Jika lahan parkir TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar kendaraan operasional</p>	<p>1). Baik: Jika lahan parkir secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan lahan parkir sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika lahan parkir yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika lahan parkir yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p>

		<p>konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia lahan parker</p>	<p>tidak dapat masuk)</p> <p>4). Tidak : Jika lahan parkir yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga seluruh kendaraan operasional TPA dapat masuk</p>	<p>sebagai lahan parkir</p>	<p>4). Tidak: Jika lahan parkir menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
<p>6. Jalan Inspeksi/Kerja</p>	<p>(..... m)</p>	<p>1). Lengkap: Jika jalan inspeksi tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat geometris dan struktur sesuai kendaraan yang digunakan</p> <p>2). Cukup : Jika jalan inspeksi yang ada sudah mencukupi secara geometris namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang : Jika jalan inspeksi tersedia namun secara geometris maupun konstruksi tidak memenuhi syarat kendaraan yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika jalan inspeksi untuk menuju ke lokasi TPA tidak ada,</p>	<p>1). Baik : Jika jalan inspeksi menuju TPA dapat berfungsi secara maksimal (tidak menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya, tidak membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>2). Cukup: Jika jalan inspeksi menuju TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian ruas jalan akses menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya tapi tidak sampai membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>3). Kurang: Jika jalan inspeksi menuju TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (menyebabkan gangguan terhadap</p>	<p>1). Baik: Jika jalan inspeksi secara keseluruhan (perkerasan dan fasilitas jalan lainnya) dalam kondisi maksimal (tidak menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya, tidak membahayakan lalu lintas lainnya)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi perkerasan kondisinya baik namun demikian fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisi perkerasan kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan jalan inspeksi menuju ke TPA sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika jalan inspeksi yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika jalan inspeksi yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika jalan inspeksi yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara</p>

		sehingga kendaraan tidak dapat mengakses ke lokasi TPA	kendaraan dan muatannya serta membahayakan lalu lintas lainnya) 4). Tidak : Jika jalan inspeksi menuju TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan	rusak 4). Rusak Berat: Jika kondisi perkerasan kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti drainase dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga menyebabkan gangguan terhadap kendaraan dan muatannya serta membahayakan lalu lintas lainnya	maksimal.
7.Drainase Lingkungan	(215 m)	1). Lengkap: Jika drainase lingkungan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat dimensi dan konstruksi dalam menampung dan mengalirkan air hujan 2). Cukup : Jika drainase lingkungan yang ada sudah mencukupi secara dimensi namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat 3). Kurang : Jika drainase lingkungan tersedia secara dimensi maupun	1). Baik : Jika drainase lingkungan di lokasi TPA dapat berfungsi secara maksimal (tidak menyebabkan genangan air) 2). Cukup: Jika drainase lingkungan di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian areal di lokasi TPA masih terjadi genangan) 3). Kurang: Jika drainase lingkungan di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar areal di	1). Baik: Jika drainase lingkungan secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap untuk menampung dan mengalirkan air hujan) 2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti jalan dan lampu penerangan kondisinya rusak 3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti jalan dan lampu penerangan kondisinya rusak	1). Sangat: Jika keberadaan drainase lingkungan di lokasi TPA sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA) 2). Cukup: Jika drainase lingkungan yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA 3). Kurang: Jika drainase lingkungan yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan

		<p>konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika drainase lingkungan di lokasi TPA tidak ada, sehingga dapat mengakibatkan banjir di lokasi TPA</p>	<p>lokasi TPA masih terjadi genangan)</p> <p>4). Tidak : Jika drainase lingkungan di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti jalan dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga air hujan tidak masuk ke dalam saluran dan menggenangi jalan</p>	<p>mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika drainase lingkungan yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
8.Kantor	(.....m2)	<p>1) Lengkap: Jika kantor tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika kantor tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika kantor tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia kantor</p>	<p>1). Baik : Jika kantor dapat berfungsi secara maksimal (sebagai pusat pengendali operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika kantor dapat berfungsi namun tidak maksimal ruangan yang ada belum mencukupi)</p> <p>3). Kurang: Jika kantor TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (ruangan yang ada kurang mencukupi untuk karyawan)</p> <p>4). Tidak : Jika kantor yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga pengendalian TPA tidak berjalan sebagaimana mestinya</p>	<p>1). Baik: Jika kantor secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai kantor</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan kantor sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika kantor yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika kantor yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika kantor menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara</p>

					maksimal.
9.Sarana Air Bersih (PDAM,Sumur,Lain2)		<p>1) Lengkap: Jika sarana air bersih tersedia secara lengkap, memenuhi syarat kualitas air bersih dan mampu melayani kebutuhan di lokasi TPA</p> <p>2) Cukup : Jika sarana air bersih tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (kualitas ataupun mencukupi kebutuhan)</p> <p>3) Kurang : Jika sarana air bersih tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun kualitasnya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia sarana air bersih</p>	<p>1). Baik : Jika sarana air bersih dapat berfungsi secara maksimal (seluruh lokasi TPA dapat terpenuhi kebutuhannya)</p> <p>2). Cukup: Jika sarana air bersih dapat berfungsi namun tidak maksimal (hanya mampu melayani beberapa area di lokasi TPA dalam pemenuhan kebutuhan air bersih)</p> <p>3). Kurang: Jika sarana air bersih TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar di lokasi TPA tidak terpenuhi kebutuhan akan air bersih)</p> <p>4). Tidak : Jika sarana air bersih yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga seluruh lokasi TPA operasionalnya terganggu</p>	<p>1). Baik: Jika sarana air bersih secara kualitas dan pemenuhan kebutuhan dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemenuhan kebutuhan air bersih</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan akan air bersih</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai sarana air bersih</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan sarana air bersih sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika sarana air bersih yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika sarana air bersih yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika sarana air bersih menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
10.Sarana Listrik (PLN, Genset, Lain2)		<p>1) Lengkap: Jika sarana listrik tersedia secara lengkap, memenuhi syarat konstruksi serta</p>	<p>1). Baik : Jika sarana listrik dapat berfungsi secara maksimal (seluruh lokasi TPA dapat terpenuhi</p>	<p>1). Baik: Jika sarana listrik secara kecukupan daya dan pemenuhan kebutuhan dalam kondisi</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan sarana listrik sangat memperlancar (meningkatkan terhadap</p>

		<p>kecukupan daya dan mampu melayani kebutuhan di lokasi TPA</p> <p>2) Cukup : Jika sarana listrik tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (kecukupan daya ataupun mencukupi kebutuhan)</p> <p>3) Kurang :Jika sarana listrik tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kecukupan daya ataupun kebutuhannya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia sarana listrik</p>	<p>kebutuhannya)</p> <p>2). Cukup: Jika sarana listrik dapat berfungsi namun tidak maksimal (hanya mampu melayani beberapa area di lokasi TPA dalam pemenuhan kebutuhan listrik)</p> <p>3). Kurang: Jika sarana listrik TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar di lokasi TPA tidak terpenuhi kebutuhan akan listrik)</p> <p>4). Tidak : Jika sarana listrik yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga seluruh alat penerangan dan operasional TPA tidak bisa terkontrol</p>	<p>maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemenuhan kebutuhan listrik</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan akan listrik</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai sarana listrik</p>	<p>operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika sarana listrik yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika sarana listrik yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika sarana listrik menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
11.Gudang Peralatan	(513 m2)	<p>1) Lengkap: Jika gudang peralatan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika gudang peralatan tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat</p>	<p>1). Baik : Jika gudang peralatan dapat berfungsi secara maksimal (seluruh ruangan yang ada dapat digunakan)</p> <p>2). Cukup: Jika gudang peralatan dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian kecil ruangan tidak dapat digunakan)</p>	<p>1). Baik: Jika gudang peralatan secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan gudang peralatan sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika gudang peralatan yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai</p>

		<p>(luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika gudang peralatan tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia gudang peralatan</p>	<p>3). Kurang: Jika gudang peralatan TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar ruangnya tidak dapat digunakan)</p> <p>4). Tidak : Jika gudang peralatan yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali</p>	<p>besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai gudang peralatan</p>	<p>mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika gudang peralatan yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika gudang peralatan menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
12.Garasi Peralatan	(110 m2)	<p>1) Lengkap: Jika garasi peralatan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika garasi peralatan tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika garasi peralatan tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik</p>	<p>1). Baik : Jika garasi peralatan dapat berfungsi secara maksimal (seluruh ruangan yang ada dapat digunakan)</p> <p>2). Cukup: Jika garasi peralatan dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian kecil ruangan tidak dapat digunakan)</p> <p>3). Kurang: Jika garasi peralatan TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar ruangnya tidak dapat digunakan)</p> <p>4). Tidak : Jika garasi</p>	<p>1). Baik: Jika garasi peralatan secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan garasi peralatan sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika garasi peralatan yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika garasi peralatan yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p>

		<p>kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia gudang peralatan</p>	<p>peralatan yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali</p>	<p>tidak dapat dimanfaatkan sebagai gudang peralatan</p>	<p>4). Tidak: Jika garasi peralatan menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
13. Bengkel	(.....m2)	<p>1) Lengkap: Jika bengkel tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kelengkapan peralatan dan konstruksinya</p> <p>2) Cukup : Jika bengkel tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (peralatan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang : Jika bengkel tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik peralatan ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia bengkel</p>	<p>1). Baik : Jika bengkel dapat berfungsi secara maksimal (seluruh peralatan yang ada dapat digunakan)</p> <p>2). Cukup: Jika bengkel dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian kecil peralatan sudah tidak dapat digunakan)</p> <p>3). Kurang: Jika bengkel TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar peralatannya sudah tidak dapat digunakan)</p> <p>4). Tidak : Jika bengkel yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali</p>	<p>1). Baik: Jika bengkel secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai bengkel</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan bengkel sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika bengkel yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika bengkel yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika bengkel menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
14.T.Cuci Kendaraan	(80 m2)	<p>1). Lengkap: Jika tempat cuci kendaraan tersedia secara lengkap dan</p>	<p>1). Baik : Jika tempat cuci kendaraan dapat berfungsi secara</p>	<p>1). Baik: Jika tempat cuci kendaraan secara keseluruhan konstruksi</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan tempat cuci kendaraan sangat memperlancar</p>

		<p>memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika tempat cuci kendaraan tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika tempat cuci kendaraan tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia tempat cuci kendaraan</p>	<p>maksimal (luasnya cukup untuk menampung kendaraan operasional TPA juga kendaraan tamu)</p> <p>2). Cukup: Jika tempat cuci kendaraan dapat berfungsi namun tidak maksimal (beberapa peralatan mencuci tidak lengkap)</p> <p>3). Kurang: Jika tempat cuci kendaraan TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar peralatan mencuci tidak lengkap)</p> <p>4). Tidak : Jika tempat cuci kendaraan yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga seluruh kendaraan operasional TPA tidak dapat dicuci</p>	<p>dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai tempat cuci kendaraan</p>	<p>(meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika tempat cuci kendaraan yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika tempat cuci kendaraan yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika tempat cuci kendaraan menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
15.Kantin	(.....m2)	<p>1) Lengkap: Jika kantin tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat higienis dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika kantin tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi</p>	<p>1). Baik : Jika kantin dapat berfungsi secara maksimal (bau dan alat sebagai vector penyakit dapat terkendali)</p> <p>2). Cukup: Jika kantin dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian kecil</p>	<p>1). Baik: Jika kantin secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan kantin sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika kantin yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun</p>

		<p>syarat (higienis ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang :Jika kantin tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik higienis ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia kantin</p>	<p>lalat mudah masuk kedalam kantin)</p> <p>3). Kurang: Jika kantin TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar lalat tidak terkendali)</p> <p>4). Tidak : Jika kantin yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali</p>	<p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai kantin</p>	<p>demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika kantin yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika kantin menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
16.T.Istirahat Pekerja	(.....m2)	<p>1) Lengkap: Jika tempat istirahat pekerja tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan, konstruksi dan higienitas</p> <p>2) Cukup : Jika tempat istirahat pekerja tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan, konstruksi ataupun higienitas)</p> <p>3) Kurang :Jika tempat istirahat pekerja tersedia secara lengkap namun demikian tidak</p>	<p>1). Baik : Jika tempat istirahat pekerja dapat berfungsi secara maksimal (seluruh pekerja dapat beristirahat dengan baik)</p> <p>2). Cukup: Jika tempat istirahat pekerja dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian kecil pekerja tidak dapat beristirahat dengan baik)</p> <p>3). Kurang: Jika tempat istirahat pekerja TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar pekerja tidak dapat beristirahat</p>	<p>1). Baik: Jika tempat istirahat pekerja secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan tempat istirahat pekerja sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika tempat istirahat pekerja yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika tempat istirahat pekerja yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja</p>

		<p>memenuhi syarat baik luasan, konstruksi ataupun higienitas</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia tempat istirahat pekerja</p>	<p>dengan baik)</p> <p>4). Tidak : Jika tempat istirahat pekerja yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali</p>	<p>sebagai tempat istirahat pekerja</p>	<p>operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika tempat istirahat pekerja menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
17.Laboratorium	(.....m2)	<p>1) Lengkap: Jika laboratorium tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kelengkapan peralatan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika laboratorium tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (peralatan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang : Jika laboratorium tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik peralatan ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia laboratorium</p>	<p>1). Baik : Jika laboratorium dapat berfungsi secara maksimal (seluruh peralatan yang ada dapat digunakan)</p> <p>2). Cukup: Jika laboratorium dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian kecil peralatan tidak dapat digunakan)</p> <p>3). Kurang: Jika laboratorium tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar peralatannya tidak dapat digunakan)</p> <p>4). Tidak : Jika laboratorium yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali</p>	<p>1). Baik: Jika laboratorium secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan laboratorium sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika laboratorium yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika laboratorium yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika laboratorium menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>

18. Buffer Zone	(9910 m ²)	<p>1). Lengkap: Jika buffer zone tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan (mengelilingi lokasi TPA) dan jenis vegetasi</p> <p>2) Cukup : Jika buffer zone tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun jenis vegetasi)</p> <p>3) Kurang : Jika buffer zone tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik luasan ataupun jenis vegetasinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia buffer zone</p>	<p>1). Baik : Jika buffer zone dapat berfungsi secara maksimal (mampu menyerap dan menghalau bau)</p> <p>2). Cukup: Jika buffer zone dapat berfungsi namun tidak maksimal (ada beberapa keluhan dari warga di sekitar TPA)</p> <p>3). Kurang: Jika buffer zone TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar warga sekitar TPA mengeluh akibat bau yang ditimbulkan)</p> <p>4). Tidak : Jika buffer zone yang ada tidak dapat berfungsi</p>	<p>1). Baik: Jika buffer zone secara keseluruhan dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian kecil dari vegetasinya tidak ada/kondisinya rusak/mati namun demikian tidak sampai mengganggu</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar vegetasinya tidak ada/kondisinya rusak dan dapat mengganggu</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar vegetasinya tidak ada/ rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai buffer zone</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan buffer zone sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika buffer zone yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika buffer zone yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika buffer zone menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
-----------------	------------------------	---	--	---	--

FORMAT 3. FASILITAS UTAMA OPERASI TPA

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DIMENSI /SUMBER	DISKRIPSI DAN PANDUAN			
		KETERSEDIAAN	KERBERFUNGSIAN	KONDISI	BERMANFAAT
1. Sel TPA	(Sel I 3910 m2 dan Sel II 15326 m2)	<p>1) Lengkap: Jika pembagian sel TPA tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika pembagian sel TPA tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang : Jika pembagian sel TPA tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik luasan ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia pembagian sel TPA</p>	<p>1). Baik : Jika sel TPA dapat berfungsi secara maksimal (pembuangan sampah menjadi merata dan dengan ketinggian yang merata di area landfill)</p> <p>2). Cukup: Jika sel TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika sel TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar aktifitas pembuangan sampah dari truk tidak terkontrol)</p> <p>4). Tidak : Jika sel TPA yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga seluruh</p>	<p>1). Baik: Jika sel TPA secara keseluruhan sel nya berurutan dan mudah dijangkau oleh truk sampah</p> <p>2). Layak: Jika sebagian kecil dari sel nya tidak berurutan sehingga beberapa sel agak sulit dijangkau oleh truk sampah namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar sel bentuk dan urutannya sudah tidak beraturan dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika bentuk sel nya sudah tidak ada lagi sehingga</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan sel TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika sel TPA yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika sel TPA yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika sel TPA menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>

			aktifitas pembuangan sampah dari truk tidak bisa terkontrol	pembuangan sampah dari truk tidak beraturan lagi	
2.Lapisan Kedap Air/Liner	(15326 m2)	<p>1). Lengkap: Jika lapisan kedap air/liner tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2) Cukup : Jika lapisan kedap air/liner tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (luasan ataupun konstruksi)</p> <p>3) Kurang : Jika lapisan kedap air/liner tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik kapasitas ataupun konstruksinya</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak tersedia lapisan kedap air/liner</p>	<p>1). Baik : Jika lapisan kedap air/liner dapat berfungsi secara maksimal dan mampu menahan lindi agar tidak meresap ke dalam tanah</p> <p>2). Cukup: Jika lapisan kedap air/liner dapat berfungsi namun tidak maksimal (ada beberapa area landfill yang tidak tercover)</p> <p>3). Kurang: Jika lapisan kedap air/liner TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar area landfill tidak tercover oleh liner)</p> <p>4). Tidak : Jika lapisan kedap air/liner yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali</p>	<p>1). Baik: Jika lapisan kedap air/liner secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai lapisan kedap air/liner</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan lapisan kedap air/liner sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika lapisan kedap air/liner yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika lapisan kedap air/liner yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika lapisan kedap air/liner menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
3.Lapisan Kerikil	(13481 m)	<p>1). Lengkap: Jika lapisan kerikil tersedia secara lengkap dan memenuhi</p>	<p>1). Baik : Jika lapisan kerikil dapat berfungsi secara</p>	<p>1). Baik: Jika lapisan kerikil secara keseluruhan konstruksi dalam kondisi</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan lapisan kerikil sangat memperlancar</p>

		<p>syarat ketebalan dan menutupi sepanjang saluran lindi</p> <p>2) Cukup : Jika lapisan kerikil tersedia secara lengkap namun demikian salah satu tidak memenuhi syarat (ketebalan ataupun sepanjang saluran lindi)</p> <p>3) Kurang :Jika lapisan kerikil tersedia secara lengkap namun demikian tidak memenuhi syarat baik ketebalan ataupun panjang saluran lindi yang ditutupi</p> <p>4) Tidak Ada:Jika tidak tersedia lapisan kerikil</p>	<p>maksimal (mampu menahan tanah dan sampah agar tidak masuk kedalam saluran lindi)</p> <p>2). Cukup: Jika lapisan kerikil dapat berfungsi namun tidak maksimal (lindi yang keluar di bak kontrol cukup banyak)</p> <p>3). Kurang: Jika lapisan kerikil TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal (lindi yang keluar di bak kontrol tidak cukup banyak)</p> <p>4). Tidak : Jika lapisan kerikil yang ada tidak dapat berfungsi sama sekali sehingga lindi tergenang di area landfill</p>	<p>maksimal</p> <p>2). Layak: Jika sebagian dari konstruksi kondisinya rusak namun demikian tidak sampai mengganggu pemanfaatannya</p> <p>3). Rusak: Jika sebagian besar konstruksi kondisinya rusak dan dapat mengganggu pemanfaatannya</p> <p>4). Rusak Berat: Jika sebagian besar konstruksinya rusak dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai lapisan kerikil pelindung saluran lindi</p>	<p>operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika lapisan kerikil yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika lapisan kerikil yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika lapisan kerikil menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
4.Saluran Pengumpul Lindi	(3138 m2)	<p>1). Lengkap: Jika saluran pengumpul lindi tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat dimensi dan konstruksi dalam menampung dan mengalirkan lindi dan air hujan</p>	<p>1). Baik : Jika saluran pengumpul lindi di area landfill dapat berfungsi secara maksimal (tidak menyebabkan genangan air)</p> <p>2). Cukup: Jika saluran</p>	<p>1). Baik: Jika saluran pengumpul lindi secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap untuk menampung dan mengalirkan lindi dan air hujan)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan saluran pengumpul lindi di lokasi TPA sangat memperlancar (meningkatkan terhadap operasional TPA)</p> <p>2). Cukup: Jika saluran pengumpul lindi yang</p>

		<p>2). Cukup : Jika saluran pengumpul lindi yang ada sudah mencukupi secara dimensi namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang : Jika saluran pengumpul lindi tersedia secara dimensi maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika saluran pengumpul lindi di lokasi TPA tidak ada, sehingga dapat mengakibatkan genangan di area landfill</p>	<p>pengumpul lindi di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian area landfill terjadi genangan)</p> <p>3). Kurang: Jika saluran pengumpul lindi di area landfill tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar area landfill terjadi genangan)</p> <p>4). Tidak : Jika saluran pengumpul lindi di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>namun demikian fasilitas pendukung seperti bak kontrol dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti bak kontrol dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti bak kontrol dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga lindi dan air hujan tidak masuk ke dalam saluran pengumpul lindi dan menggenangi area landfill</p>	<p>tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika saluran pengumpul lindi yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika saluran pengumpul lindi yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
5. Instalasi Pengolah Lindi	(1 unit)	<p>1). Lengkap: Jika instalasi pengolah lindi tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi dalam mengolah lindi</p> <p>2). Cukup : Jika instalasi</p>	<p>1). Baik : Jika instalasi pengolah lindi di area landfill dapat berfungsi secara maksimal (effluent hasil pengolahan memenuhi baku mutu</p>	<p>1). Baik: Jika instalasi pengolah lindi secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap untuk mengolah lindi)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan instalasi pipa gas di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika instalasi pipa gas yang tersedia tidak</p>

		<p>pengolah lindi yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika instalasi pengolah lindi tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika instalasi pengolah lindi di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>yang dipersyaratkan)</p> <p>2). Cukup: Jika instalasi pengolah lindi di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (effluent hasil pengolahan sedikit diatas baku mutu yang dipersyaratkan)</p> <p>3). Kurang: Jika instalasi pengolah lindi di area landfill tidak dapat berfungsi secara maksimal (effluent hasil pengolahan diatas baku mutu yang dipersyaratkan)</p> <p>4). Tidak : Jika instalasi pengolah lindi di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>pendukung seperti aerator dan dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti aerator dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti aerator dan lampu penerangan kondisinya rusak sehingga lindi tidak dapat diolah</p>	<p>dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika instalasi pipa gas yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika instalasi pipa gas yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
6.Instalasi Pipa Gas	(2 unit)	<p>1). Lengkap: Jika instalasi pipa gas tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi dalam mengalirkan gas</p> <p>2). Cukup : Jika instalasi pipa gas yang ada sudah</p>	<p>1). Baik : Jika instalasi pipa gas dapat berfungsi secara maksimal (tidak ada kebocoran pipa)</p> <p>2). Cukup: Jika instalasi pipa gas di lokasi TPA dapat berfungsi</p>	<p>1). Baik: Jika instalasi pipa gas secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap untuk mengalirkan gas)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan instalasi pipa gas di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika instalasi pipa gas yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara</p>

		<p>mencukupi secara kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika instalasi pipa gas tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika instalasi pipa gas di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>namun tidak maksimal (ada beberapa bagian yang bocor)</p> <p>3). Kurang: Jika instalasi pipa gas tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar pipanya mengalami kebocoran)</p> <p>4). Tidak : Jika instalasi pipa gas di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>kipas/fan penarik gas dan alat pengukur tekanan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti kipas/fan penarik gas dan alat pengukur tekanan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti kipas/fan penarik gas dan alat pengukur tekanan kondisinya rusak</p>	<p>maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika instalasi pipa gas yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika instalasi pipa gas yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
7.Sumur Uji/Pantau	(2 unit)	<p>1). Lengkap: Jika sumur uji/pantau tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat jumlah dan konstruksi</p> <p>2). Cukup : Jika sumur uji/pantau yang ada sudah mencukupi jumlah namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika sumur uji/pantau tersedia secara jumlah maupun</p>	<p>1). Baik : Jika sumur uji/pantau dapat berfungsi secara maksimal (air sumur mudah diambil dan tersedianya alat pengambil air dari dalam sumur)</p> <p>2). Cukup: Jika sumur uji/pantau di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (air sample sulit diambil karena</p>	<p>1). Baik: Jika sumur uji/pantau secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawatt dan air sampel mudah diambil)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan sumur uji/pantau di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika sumur uji/pantau yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika sumur uji/pantau yang ada tidak</p>

		<p>konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika sumur uji/pantau di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>tertutup sampah)</p> <p>3). Kurang: Jika sumur uji/pantau tidak dapat berfungsi secara maksimal (air sampel tidak dapat diambil karena tertutup sampah dan tidak tersedianya peralatan)</p> <p>4). Tidak : Jika sumur uji/pantau di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>besar konstruksinya sudah rusak</p>	<p>dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika sumur uji/pantau yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
8.Peralatan Sample Lindi	(- unit)	<p>1). Lengkap:Jika peralatan sampel lindi tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat jumlah dan fungsi</p> <p>2). Cukup : Jika peralatan sampel lindi yang ada sudah mencukupi jumlah namun secara fungsi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika peralatan sampel lindi tersedia secara jumlah maupun fungsi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p>	<p>1). Baik : Jika peralatan sampel lindi dapat berfungsi secara maksimal (aman dan mudah dalam penggunaannya)</p> <p>2). Cukup: Jika peralatan sampel lindi di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika peralatan sampel lindi tidak dapat berfungsi secara maksimal (tidak aman dan sulit</p>	<p>1). Baik: Jika peralatan sampel lindi secara keseluruhan dalam kondisi maksimal</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun beberapa kondisinya ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan peralatan sampel lindi di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika peralatan sampel lindi yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika peralatan sampel lindi yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan</p>

		<p>4). Tidak Ada: Jika peralatan sampel lindi di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>dalam penggunaannya)</p> <p>4). Tidak : Jika peralatan sampel lindi di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>		<p>mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika peralatan sampel lindi yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
<p>9.Jembatan Timbang</p>	<p>(- unit)</p>	<p>1). Lengkap:Jika jembatan timbang tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi</p> <p>2). Cukup : Jika jembatan timbang yang ada sudah mencukupi secara kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika jembatan timbang tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika jembatan timbang di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik : Jika jembatan timbang dapat berfungsi secara maksimal (mudah untuk digunakan)</p> <p>2). Cukup: Jika jembatan timbang di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika jembatan timbang tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>4). Tidak : Jika jembatan timbang di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>1). Baik: Jika jembatan timbang secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (siap dan mudah dalam penggunaannya)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung marka dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti marka dan lampu</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan jembatan timbang di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika jembatan timbang yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika jembatan timbang yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika jembatan timbang yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara</p>

				penerangan kondisinya rusak	maksimal.
10. Alat Pencatat Timbangan	(- unit)	<p>1). Lengkap: Jika alat pencatat timbangan tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat ketelitian (rutin dikalibrasi oleh badan metrologi dan konstruksi)</p> <p>2). Cukup : Jika alat pencatat timbangan yang ada sudah mencukupi untuk ketelitian namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang : Jika alat pencatat timbangan tersedia secara ketelitian maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika alat pencatat timbangan di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik : Jika alat pencatat timbangan dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>2). Cukup: Jika alat pencatat timbangan di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika alat pencatat timbangan tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>4). Tidak : Jika alat pencatat timbangan di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>1). Baik: Jika alat pencatat timbangan secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dan rutin dikalibrasi)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti marka dan lampu penerangan kondisinya rusak</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan alat pencatat timbangan di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika alat pencatat timbangan yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika alat pencatat timbangan yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika alat pencatat timbangan yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
11. Tempat Pemilahan	(513 m2)	<p>1). Lengkap: Jika tempat pemilahan tersedia secara lengkap dan</p>	<p>1). Baik : Jika tempat pemilahan dapat berfungsi secara</p>	<p>1). Baik: Jika tempat pemilahan secara keseluruhan dalam</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan tempat pemilahan di lokasi TPA sangat</p>

		<p>memenuhi syarat luasan dan konstruksi dalam menampung dan memilah sampah</p> <p>2). Cukup : Jika tempat pemilahan yang ada sudah mencukupi secara luasan namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika tempat pemilahan tersedia secara luasan maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika tempat pemilahan di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>maksimal (tidak menyebabkan genangan air)</p> <p>2). Cukup: Jika tempat pemilahan di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian area landfill terjadi genangan)</p> <p>3). Kurang: Jika tempat pemilahan di area landfill tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar area landfill terjadi genangan)</p> <p>4). Tidak : Jika tempat pemilahan di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>kondisi maksimal (mampu menampung banyaknya sampah untuk dipilah)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti gerobak pengumpul hasil pilahan dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti gerobak pengumpul hasil pilahan dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti gerobak pengumpul hasil pilahan dan lampu penerangan kondisinya rusak</p>	<p>memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika tempat pemilahan yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika tempat pemilahan yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika tempat pemilahan yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
12. Bangunan Komposter	(513 m2)	1). Lengkap: Jika bangunan komposter tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan	1). Baik : Jika bangunan komposter dapat berfungsi secara maksimal (proses daur	1). Baik: Jika bangunan komposter secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (semua	1). Sangat: Jika keberadaan bangunan komposter di lokasi TPA sangat memperlancar

		<p>dan konstruksi dalam menampung sampah organik dan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos</p> <p>2). Cukup : Jika bangunan komposter yang ada sudah mencukupi secara luasan namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang : Jika bangunan komposter tersedia secara luasan maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika bangunan komposter di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>ulang melalui pengolahan dapat berjalan baik)</p> <p>2). Cukup: Jika bangunan komposter di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian komponen tidak berjalan dengan baik)</p> <p>3). Kurang: Jika bangunan komposter tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar komponen tidak berjalan dengan baik)</p> <p>4). Tidak : Jika bangunan komposter di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>komponen dalam keadaan baik, seperti open windrows dengan rutin membalikkan sampah dan mesin penghancur sampah, dll)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti cangkul garpu dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti cangkul garpu dan lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti cangkul garpu dan lampu penerangan kondisinya rusak</p>	<p>operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika bangunan komposter yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika bangunan komposter yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika bangunan komposter yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
13. Peralatan Komposter	(1 unit)	<p>1). Lengkap: Jika peralatan komposter tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat jumlah dan kapasitas</p>	<p>1). Baik : Jika peralatan komposter dapat berfungsi secara maksimal (proses daur ulang melalui</p>	<p>1). Baik: Jika peralatan komposter secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (semua peralatan dalam keadaan</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan peralatan komposter di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p>

		<p>dalam proses pembuatan pupuk kompos</p> <p>2). Cukup : Jika peralatan komposter yang ada sudah mencukupi secara jumlah namun secara kapasitas masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika peralatan komposter tersedia secara jumlah maupun kapasitas tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika peralatan komposter di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>pengolahan dapat berjalan baik)</p> <p>2). Cukup: Jika peralatan komposter di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian peralatan tidak lengkap)</p> <p>3). Kurang: Jika peralatan komposter tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar peralatan tidak tidak lengkap)</p> <p>4). Tidak : Jika peralatan komposter di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>baik, seperti cangkul garpu, mesin penghancur sampah dan mesin granule, dll)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian kurang terawat dan kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak dan tidak terawat</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak dan tidak terawat</p>	<p>2). Cukup: Jika peralatan komposter yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika peralatan komposter yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika peralatan komposter yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
14.Tempat Tanah Penutup	(.....m2)	<p>1). Lengkap:Jika tempat tanah penutup tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi untuk penempatan/penyimpanan tanah penutup</p> <p>2). Cukup : Jika tempat tanah penutup yang ada</p>	<p>1). Baik : Jika tempat tanah penutup dapat berfungsi secara maksimal (mampu menampung dan menyimpan tanah penutup dengan baik)</p> <p>2). Cukup: Jika tempat tanah penutup di lokasi TPA dapat</p>	<p>1). Baik: Jika tempat tanah penutup secara keseluruhan dalam kondisi</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian tidak tertata dengan baik, seperti penanggulan, dll agar tanah tidak longsor pada waktu hujan</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan tempat tanah penutup di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika tempat tanah penutup yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai</p>

		<p>sudah mencukupi secara kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika tempat tanah penutup tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tempat tanah penutup di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>berfungsi namun tidak maksimal (sebagian peralatan tidak lengkap)</p> <p>3). Kurang: Jika tempat tanah penutup tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar peralatan tidak tidak lengkap)</p> <p>4). Tidak : Jika tempat tanah penutup di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah hanyut terbawa air hujan karena tidak ada tanggul pengaman dan saluran drainase</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak</p>	<p>mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika tempat tanah penutup yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika tempat tanah penutup yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
15.Truk Sampah	(14 unit)	<p>1). Lengkap: Jika truk sampah tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan jumlah</p> <p>2). Cukup : Jika truk sampah yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara jumlah masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika truk sampah tersedia secara kapasitas maupun jumlah tidak memenuhi</p>	<p>1). Baik : Jika truk sampah dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>2). Cukup: Jika truk sampah di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika truk sampah tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>4). Tidak : Jika truk sampah di lokasi TPA</p>	<p>1). Baik: Jika truk sampah secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dengan baik)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti tempat cuci kendaraan, garasi dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan truk sampah di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika truk sampah yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika truk sampah yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan</p>

		<p>syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika truk sampah di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>	<p>mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika truk sampah yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
<p>16.Area Manuver</p>	<p>(48 m2)</p>	<p>1). Lengkap: Jika area manuver tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat luasan dan konstruksi</p> <p>2). Cukup : Jika area manuver yang ada sudah mencukupi luasan namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika area manuver tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika area manuver di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik : Jika area manuver dapat berfungsi secara maksimal (keluar masuk truk sampah lebih mudah)</p> <p>2). Cukup: Jika area manuver di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (keluar masuk truk sampah agak sulit)</p> <p>3). Kurang: Jika area manuver tidak dapat berfungsi secara maksimal (sulit untuk keluar masuknya truk sampah)</p> <p>4). Tidak : Jika area manuver di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>1). Baik: Jika area manuver secara keseluruhan dalam kondisi maksimal</p> <p>Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti marka jalan dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>2). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>3). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan area manuver di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika area manuver yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika area manuver yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika area manuver yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara</p>

					maksimal.
17.Tanah Penutup	(.....m3)	<p>1). Lengkap:Jika tanah penutup tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan kontinuitas untuk keperluan lapisan tanah penutup pada area landfill</p> <p>2). Cukup : Jika tanah penutup yang ada sudah mencukupi secara kapasitas namun secara kontinuitas masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika tanah penutup tersedia secara kapasitas maupun kontinuitas tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tanah penutup di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik : Jika tanah penutup dapat berfungsi secara maksimal (proses pelapisan tanah penutup pada area landfill berjalan baik)</p> <p>2). Cukup: Jika tanah penutup di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal (sebagian peralatan tidak lengkap)</p> <p>3). Kurang: Jika tanah penutup tidak dapat berfungsi secara maksimal (sebagian besar peralatan tidak lengkap)</p> <p>4). Tidak : Jika tanah penutup di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>1). Baik: Jika tanah penutup secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (tertata dengan baik dan siap untuk digunakan)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian tidak tertata dengan baik, seperti penanggulangan, dll agar tanah tidak terbawa air pada waktu hujan</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah hanyut terbawa air hujan karena tidak ada tanggul pengaman dan saluran drainase</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah hanyut terbawa air hujan</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan tanah penutup di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika tanah penutup yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika tanah penutup yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika tanah penutup yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
18.Buldozer	(2 unit)	<p>1). Lengkap: Jika buldozer tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan jumlah</p> <p>2). Cukup : Jika buldozer</p>	<p>1). Baik : Jika buldozer dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>2). Cukup: Jika buldozer di lokasi TPA dapat</p>	<p>1). Baik: Jika buldozer secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dengan baik)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan buldozer di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika buldozer yang</p>

		<p>yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara jumlah masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika buldozer tersedia secara kapasitas maupun jumlah tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika buldozer di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika buldozer tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>4). Tidak : Jika buldozer di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>namun demikian fasilitas pendukung seperti tempat cuci kendaraan, garasi dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>	<p>tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika buldozer yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika buldozer yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
19.Excavator	(3 unit)	<p>1). Lengkap: Jika excavator tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan jumlah</p> <p>2). Cukup : Jika excavator yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara jumlah masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika excavator tersedia secara kapasitas maupun jumlah tidak memenuhi</p>	<p>1). Baik : Jika excavator dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>2). Cukup: Jika excavator di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika excavator tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>4). Tidak : Jika excavator di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>1). Baik: Jika excavator secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dengan baik)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti tempat cuci kendaraan, garasi dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan excavator di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika excavator yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika excavator yang ada tidak dapat berfungsi secara</p>

		<p>syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika excavator di lokasi TPA tidak ada</p>		<p>pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>	<p>maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika excavator yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
20.Compactor	(.....unit)	<p>1). Lengkap:Jika compactor tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan jumlah</p> <p>2). Cukup : Jika compactor yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara jumlah masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika compactor tersedia secara kapasitas maupun jumlah tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika compactor di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik : Jika compactor dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>2). Cukup: Jika compactor di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika compactor tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>4). Tidak : Jika compactor di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>1). Baik: Jika compactor secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (terawat dengan baik)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti tempat cuci kendaraan, garasi dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukungnya kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan compactor di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika compactor yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika compactor yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika compactor yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara</p>

					maksimal.
21.Tanggul Pengaman	(615 m)	<p>1). Lengkap: Jika tanggul pengaman tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kedalaman dan konstruksi</p> <p>2). Cukup : Jika tanggul pengaman yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang : Jika tanggul pengaman tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tanggul pengaman di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>1). Baik : Jika tanggul pengaman di area landfill dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>Cukup: Jika tanggul pengaman di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>2). Kurang: Jika tanggul pengaman di area landfill tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>3). Tidak : Jika tanggul pengaman di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>1). Baik: Jika tanggul pengaman secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (mampu menahan air beban tumpukan sampah)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti saluran pelindung tanggul dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung kondisinya rusak</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan tanggul pengaman di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p> <p>2). Cukup: Jika tanggul pengaman yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika tanggul pengaman yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika tanggul pengaman yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
22.Sal. Pelindung Tanggul	(568 m)	<p>1). Lengkap: Jika saluran pelindung tanggul tersedia secara lengkap dan memenuhi syarat kapasitas dan konstruksi</p>	<p>1). Baik : Jika saluran pelindung tanggul di area landfill dapat berfungsi secara maksimal</p>	<p>1). Baik: Jika saluran pelindung tanggul secara keseluruhan dalam kondisi maksimal (mampu menampung</p>	<p>1). Sangat: Jika keberadaan saluran pelindung tanggul di lokasi TPA sangat memperlancar operasional TPA</p>

		<p>2). Cukup : Jika saluran pelindung tanggul yang ada sudah mencukupi kapasitas namun secara konstruksi masih belum memenuhi syarat</p> <p>3). Kurang :Jika saluran pelindung tanggul tersedia secara kapasitas maupun konstruksi tidak memenuhi syarat yang digunakan</p> <p>4). Tidak Ada:Jika saluran pelindung tanggul di lokasi TPA tidak ada</p>	<p>2). Cukup: Jika saluran pelindung tanggul di lokasi TPA dapat berfungsi namun tidak maksimal</p> <p>3). Kurang: Jika saluran pelindung tanggul di area landfill tidak dapat berfungsi secara maksimal</p> <p>4). Tidak : Jika saluran pelindung tanggul di lokasi TPA tidak dapat berfungsi secara keseluruhan</p>	<p>limpasan air hujan)</p> <p>2). Layak: Jika kondisi baik namun demikian fasilitas pendukung seperti dan lampu penerangan kondisinya beberapa ada yang rusak</p> <p>3). Rusak: Jika kondisinya sebagian sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti lampu penerangan kondisinya rusak</p> <p>4). Rusak Berat: Jika kondisinya sebagian besar sudah rusak begitu juga fasilitas pendukung seperti lampu penerangan kondisinya rusak sehingga lindi tidak dapat diolah</p>	<p>2). Cukup: Jika saluran pelindung tanggul yang tersedia tidak dapat bermanfaat secara maksimal namun demikian tidak sampai mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>3). Kurang: Jika saluran pelindung tanggul yang ada tidak dapat berfungsi secara maksimal dan mengganggu kinerja operasional TPA</p> <p>4). Tidak: Jika saluran pelindung tanggul yang ada menjadi penyebab utama operasional TPA tidak dapat berfungsi secara maksimal.</p>
--	--	--	--	--	---

FORMAT 4. PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN TPA

FORMAT 4.A.PERENCANAAN & PENGATURAN

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DISKRIPSI DAN PANDUAN			
	KETERSEDIAAN	KEJELASAN	KESEUAIAN	MANFAAT

<p>1. Serah terima aset TPA</p>	<p>1). Lengkap: Jika proses serah terima Infrastruktur TPA sudah selesai</p> <p>2). Cukup : Jika proses serah terima Infrastruktur TPA sudah dilakukan namun belum selesai</p> <p>3). Kurang : Jika Jika serah terima Infrastruktur TPA belum dilakukan, namun proses serah terima pengelolaan sudah dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika proses serah aset belum dilakukan sama sekali</p>	<p>1). Baik: Jika proses serah terima Infrastruktur TPA dilakukan secara jelas</p> <p>2). Cukup : Jika proses serah terima Infrastruktur TPA menemui hambatan sedang</p> <p>3). Kurang : Jika Jika proses serah terima Infrastruktur TPA banyak menemui hambatan yang cukup besar</p> <p>4). Tidak baik: Jika proses serah terima aset banyak hambatan sampai menghentikan proses</p>	<p>1). Baik: Jika proses serah terima Infrastruktur TPA sudah sesuai dengan prosedur penyerahan aset</p> <p>2). Layak : Jika proses serah terima Infrastruktur TPA menemui hambatan sedang</p> <p>3). Rusak : Jika Jika proses serah terima Infrastruktur TPA banyak menemui hambatan yang cukup besar</p> <p>4). Tidak Ada: Jika proses serah terima aset banyak hambatan sampai menghentikan proses</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika setelah serah terima Infrastruktur TPA kinerjanya optimal</p> <p>2). Cukup : Jika setelah serah terima aset TPA, kinerjanya menjadi kurang optimal</p> <p>3). Kurang : Jika setelah serah terima aset, kinerja TPA menjadi turun 50 sd 75 %</p> <p>4). Tidak Ada: Jika setelah proses serah terima TPA, kinerjanya turun > 75%</p>
<p>2. Aturan Tentang sampah</p>	<p>1). Lengkap: Jika aturan sudah lengkap sesuai yang dibutuhkan</p> <p>2). Cukup : Jika aturan persampahan sudah ada namun masih belum cukup sempurna</p> <p>3). Kurang : Jika sebagian aturan masih belum lengkap dan belum disyahkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika belum tersedia aturan yang diperlukan</p>	<p>1). Baik: Jika aturan sampah yang ada sangat baik dan jelas</p> <p>2). Cukup : Jika aturan sampah yang ada sudah cukup jelas namun sebagian kecil masih terdapat kerancuan</p> <p>3). Kurang : Jika aturan yang ada sebagian besar masih rancu</p> <p>4). Tidak baik: Jika aturan yang ada sangat rancu dan tidak</p>	<p>1). Baik: Jika aturan yang ada sangat sesuai dengan kebutuhannya</p> <p>2). Layak : Jika aturan yang ada sudah sesuai namun sebagian kecil masih ada yang tidak sesuai</p> <p>3). Rusak : Jika aturan yang ada sebagian besar tidak sesuai</p> <p>4). Tidak Ada: Jika aturan yang tersedia sama sekali tidak sesuai dengan yang</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya peraturan penanganan sampah menjadi lebih optimal</p> <p>2). Cukup : Jika ada peraturan, kinerjanya biasa-biasa saja</p> <p>3). Kurang : Jika setelah ada peraturan kinerja pengelolaan sampah menjadi menurun</p> <p>4). Tidak Ada: Jika setelah ada peraturan, penanganan sampah menjadi turun > 75%</p>

		bisa dilaksanakan	diperlukan	
3. Aturan Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika aturan pengelola sudah lengkap dan sesuai yang dibutuhkan 2). Cukup : Jika aturan pengelola sudah ada namun masih belum cukup sempurna 3). Kurang : Jika sebagian aturan pengelola masih belum lengkap dan belum disahkan 4). Tidak Ada: Jika belum tersedia aturan pengelola yang diperlukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika aturan pengelola sampah yang ada sangat baik dan jelas 2). Cukup : Jika aturan pengelola sampah yang ada sudah cukup jelas namun sebagian kecil masih terdapat kerancuan 3). Kurang : Jika aturan pengelola yang ada sebagian besar masih belum jelas 4). Tidak baik: Jika aturan pengelolaan yang ada sangat rancu dan tidak bisa dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika aturan pengelolaan yang ada sangat sesuai dengan kebutuhannya 2). Layak : Jika aturan pengelolaan yang ada sudah sesuai namun sebagian kecil masih ada yang tidak sesuai 3). Rusak : Jika aturan pengelolaan yang ada sebagian besar tidak sesuai 4). Tidak Ada: Jika aturan pengelolaan yang tersedia sama sekali tidak sesuai dengan yang diperlukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya peraturan penanganan sampah menjadi lebih optimal 2). Cukup : Jika ada peraturan, kinerjanya biasa-biasa saja 3). Kurang : Jika setelah ada peraturan kinerja pengelolaan sampah menjadi menurun 4). Tidak Ada: Jika setelah ada peraturan, penanganan sampah menjadi turun > 75%
4. Dokumen Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika dokumen tersedia secara lengkap dan sudah disahkan oleh pihak-2 yang terkait 2). Cukup : Jika dokumen sudah tersedia, namun sebagian belum disahkan oleh pihak-2 terkait 3). Kurang : Jika dokumen yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika dokumen yang ada sangat baik dan jelas 2). Cukup : Jika dokumen perencanaan yang ada sudah cukup jelas namun sebagian kecil masih terdapat kerancuan 3). Kurang : Jika dokumen perencanaan yang ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika perencanaan yang ada sangat sesuai dengan kebutuhannya 2). Layak : Jika dokumen perencanaan yang ada sudah sesuai namun sebagian kecil masih ada yang tidak sesuai 3). Rusak : Jika dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya dokumen perencanaan sangat berguna dalam pelaksanaan 2). Cukup : Jika dokumen perencanaan cukup membantu dalam pengelolaan TPA 3). Kurang : Jika dokumen

	tersedia hanya sebagian dan belum disahkan oleh pihak terkait 4). Tidak Ada: Jika belum tersedia dokumen perencanaan	sebagian besar masih tidak jelas 4). Tidak baik: Jika dokumen perencanaan yang ada tidak bisa dilaksanakan	perencanaan yang ada sebagian besar tidak sesuai 4). Tidak Ada: Jika dokumen yang ada sangat tidak jelas	perencanaan menjadi mengganggu pengelolaan 4). Tidak Ada: Jika dokumen perencanaan sangat mengganggu terhadap pengelolaan TPA
5. Kapasitas Rencana	1). Lengkap: Jika kapasitas rencana lebih besar dari timbulan yang ada 2). Cukup : Jika kapasitas yang direncanakan sama dengan timbulan yang terjadi 3). Kurang :Jika kapasitas rencananya kurang mencukupi < 25 % timbulan yang ada 4). Tidak Ada: Jika kapasitas rencananya tidak mencukupi dan > 25 % dari timbulan yang ada	1). Baik: Jika kapasitas yang direncanakan sangat baik dan jelas 2). Cukup : Jika kapasitas yang direncanakan sudah cukup jelas namun sebagian kecil masih terdapat kerancuan 3). Kurang :Jika kapasitas rencana yang ada sebagian besar masih tidak jelas 4). Tidak baik: Jika kapasitas yang direncanakan yang ada tidak bisa dilaksanakan	1). Baik: Jika perencanaan kapasitas yang ada sangat sesuai dengan kebutuhannya 2). Layak : Jika kapasitas perencanaan yang ada sudah sesuai namun sebagian kecil masih ada yang tidak sesuai 3). Rusak :Jika kapasitas perencanaan yang ada sebagian besar tidak sesuai 4). Tidak Ada: Jika kapasitas rencana yang ada sangat tidak jelas	1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya kapasitas perencanaan sangat berguna dalam pelaksanaan 2). Cukup : Jika kapasitas perencanaan cukup membantu dalam pengelolaan TPA 3). Kurang :Jika kapasitas perencanaan menjadi mengganggu pengelolaan 4). Tidak Ada: Jika adanya kapasitas perencanaan sangat mengganggu terhadap pengelolaan TPA
6. Status Tanah	1). Lengkap: Jika status tanah sudah mempunyai sertifikat dan sudah atas nama Pemerintah 2). Cukup : Jika status tanah sudah bersertifikat namun belum atas nama pemerintah 3). Kurang :Jika tanah belum	1). Lengkap: Jika status tanah sudah mempunyai sertifikat dan sudah atas nama Pemerintah 2). Cukup : Jika status tanah sudah bersertifikat namun belum atas nama pemerintah	1). Lengkap: Jika status tanah sudah sesuai dengan peruntukannya sesuai RTRW 2). Cukup : Jika status tanah belum sesuai dengan peruntukannya namun masuk daerah yang	1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya status tanah yang jelas, maka pengelolaan TPA menjadi lebih optimal 2). Cukup : Jika status tanah yang jelas cukup membantu dalam pengelolaan TPA 3). Kurang :Jika adanya status

	<p>mempunyai sertifikat dan sedang dilakukan pengurusan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tanah belum mempunyai sertifikat dan belum dilakukan pengurusan</p>	<p>3). Kurang :Jika tanah belum mempunyai sertifikat dan sedang dilakukan pengurusan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tanah belum mempunyai sertifikat dan belum dilakukan pengurusan</p>	<p>diperbolehkan oleh RTRW</p> <p>3). Kurang :Jika tanah tidak sesuai RTRW namun ada kemungkinan untuk disesuaikan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tanah tidak sesuai dengan peruntukannya berdasarkan RTRW</p>	<p>tanah menjadi mengganggu pengelolaan TPA</p> <p>4). Tidak Ada: Jika adanya status tanah sangat mengganggu terhadap pengelolaan TPA</p>
7. Laporan AMDAL, RKL, RPL	<p>1). Lengkap: Jika Dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL tersedia secara lengkap dan sudah disyahkan</p> <p>2). Cukup : Jika Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL tersedia secara lengkap namun belum disyahkan</p> <p>3). Kurang : Jika Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL tidak tersedia secara lengkap dan belum disyahkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL</p>	<p>1). Lengkap: Jika Dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL tersedia secara jelas dan bisa diterapkan</p> <p>2). Cukup : Jika Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL tersedia secara jelas namun sebagian kecil < 25% tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang : Jika Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL sebagian besar tidak jelas</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL sangat tidak jelas dan tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>1). Lengkap: Jika Dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL tersedia sesuai dan bisa diterapkan</p> <p>2). Cukup : Jika Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL tersedia sesuai namun sebagian kecil < 25% tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang : Jika Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL sebagian besar tidak sesuai</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL sangat tidak sesuai dan tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya Dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL, maka pengelolaan TPA menjadi lebih optimal</p> <p>2). Cukup : Jika Dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL cukup membantu dalam pengelolaan TPA</p> <p>3). Kurang : Jika adanya Dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL menjadi mengganggu pengelolaan TPA</p> <p>4). Tidak Ada: Jika adanya Dokumen Amdal, RKL-RPL atau UKL-UPL sangat mengganggu terhadap pengelolaan TPA</p>
8. As Built Drawing	<p>1). Lengkap: Jika as built drawing tersedia secara lengkap dan</p>	<p>1). Baik: Jika as built drawing yang ada sangat baik dan</p>	<p>1). Baik: Jika as built drawing yang ada sangat sesuai</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya as built</p>

	<p>sudah disyahkan oleh pihak-2 yang terkait</p> <p>2). Cukup : Jika as built drawing sudah tersedia, namun sebagian belum disyahkan oleh piha-2 terkait</p> <p>3). Kurang :Jika as built drawing yang tersedia hanya sebagian dan belum disyahkan oleh pihak terkait</p> <p>4). Tidak Ada: Jika belum tersedia as built drawing</p>	<p>jelas</p> <p>2). Cukup : Jika as built drawing yang ada sudah cukup jelas namun sebagian kecil masih terdapat kerancuan</p> <p>3). Kurang :Jika as built drawing yang ada sebagian besar masih tidak jelas</p> <p>4). Tidak baik: Jika as built drawing yang ada tidak bisa dilaksanakan</p>	<p>dengan kebutuhannya</p> <p>2). Layak : Jika as built drawing yang ada sudah sesuai namun sebagian kecil masih ada yang tidak sesuai</p> <p>3). Rusak :Jika as built drawing yang ada sebagian besar tidak sesuai</p> <p>4). Tidak Ada: Jika as built drawing yang ada sangat tidak jelas</p>	<p>drawing sangat berguna dalam pelaksanaan</p> <p>2). Cukup : Jika as built drawing cukup membantu dalam pengelolaan TPA</p> <p>3). Kurang :Jika as built drawing menjadi mengganggu pengelolaan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika as built drawing sangat mengganggu terhadap pengelolaan TPA</p>
8.SOP. Pengelolaan TPA	<p>5). Lengkap: Jika SOP Pengelolaan TPA tersedia secara lengkap</p> <p>6). Cukup : Jika ada SOP pengelolaan, namun masih sebagian kecil < 25 % belum lengkap</p> <p>7). Kurang :Jika SOP sudah ada, namun sebaian besar > 25 % belum lengkap</p> <p>8). Tidak Ada: Jika tidak ada SOP Pengelolaan</p>	<p>1). Lengkap: Jika SOP yang ada sudah sangat lejas dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika SOP yang ada sudah jelas, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang :Jika SOP yang ada sebagian besar > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>1). Lengkap: Jika SOP yang ada sudah sangat sesuai dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika SOP yang ada sudah sesuai, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang :Jika SOP yang ada sebagian besar tidak sesuai> 25 % sulit diterapkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak sesuai dan tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>5). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya SOP, maka pengelolaan TPA menjadi lebih optimal</p> <p>6). Cukup : Jika SOP cukup membantu dalam pengelolaan TPA</p> <p>7). Kurang :Jika adanya SOP menjadi mengganggu pengelolaan TPA</p> <p>8). Tidak Ada: Jika adanya SOP sangat mengganggu terhadap pengelolaan TPA</p>
9.SOP. Pengelolaan IPL	<p>1). Lengkap: Jika SOP Pengelolaan IPL tersedia</p>	<p>1). Lengkap: Jika SOP yang ada sudah sangat lejas dan</p>	<p>1). Lengkap: Jika SOP yang ada sudah sangat sesuai</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya SOP, maka</p>

	<p>secara lengkap</p> <p>2). Cukup : Jika ada IPL pengelolaan, namun masih sebagian kecil < 25 % belum lengkap</p> <p>3). Kurang : Jika SOP sudah ada, namun sebagian besar > 25 % belum lengkap</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak ada SOP Pengelolaan</p>	<p>mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika SOP yang ada sudah jelas, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang : Jika SOP yang ada sebagian besar > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika SOP yang ada sudah sesuai, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang : Jika SOP yang ada sebagian besar tidak sesuai > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak sesuai dan tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>pengelolaan IPL menjadi lebih optimal</p> <p>2). Cukup : Jika SOP cukup membantu dalam pengelolaan IPL</p> <p>3). Kurang : Jika adanya SOP menjadi mengganggu pengelolaan IPL</p> <p>4). Tidak Ada: Jika adanya SOP sangat mengganggu terhadap pengelolaan IPL</p>
10.SOP. Pengelolaan Gas	<p>1) Lengkap: Jika SOP Pengelolaan gas tersedia secara lengkap</p> <p>2) Cukup : Jika ada pengelolaan gas, namun masih sebagian kecil < 25 % belum lengkap</p> <p>3) Kurang : Jika SOP pengelolaan gas sudah ada, namun sebagian besar > 25 % belum lengkap</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak ada SOP Pengelolaan gas</p>	<p>1) Lengkap: Jika SOP gas yang ada sudah sangat jelas dan mudah diaplikasikan</p> <p>2) Cukup : Jika SOP yang ada sudah jelas, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3) Kurang : Jika SOP yang ada sebagian besar > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4) Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>1) Lengkap: Jika SOP yang ada sudah sangat sesuai dan mudah diaplikasikan</p> <p>2) Cukup : Jika SOP yang ada sudah sesuai, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3) Kurang : Jika SOP yang ada sebagian besar tidak sesuai > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4) Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak sesuai dan tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>1) Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya SOP, maka pengelolaan gas menjadi lebih optimal</p> <p>2) Cukup : Jika SOP cukup membantu dalam pengelolaan gas</p> <p>3) Kurang : Jika adanya SOP menjadi mengganggu pengelolaan gas</p> <p>4) Tidak Ada: Jika adanya SOP sangat mengganggu terhadap pengelolaan gas</p>
11.SOP.Pemb. Kompos	<p>1) Lengkap: Jika SOP pembuatan kompos tersedia</p>	<p>1) Lengkap: Jika SOP pembuatan kompos yang</p>	<p>1). Lengkap: Jika SOP yang ada sudah sangat sesuai</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya SOP, maka</p>

	<p>secara lengkap</p> <p>2) Cukup : Jika ada pembuatan kompos, namun masih sebagian kecil < 25 % belum lengkap</p> <p>3) Kurang : Jika SOP pembuatan kompos sudah ada, namun sebaian besar > 25 % belum lengkap</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak ada SOP pembuatan kompos</p>	<p>ada sudah sangat jelas dan mudah diaplikasikan</p> <p>2) Cukup : Jika SOP pembuatan kompos yang ada sudah jelas, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3) Kurang : Jika SOP yang ada sebagian besar > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4) Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika SOP yang ada sudah sesuai, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang : Jika SOP yang ada sebagian besar tidak sesuai > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak sesuai dan tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>pembuatan kompos menjadi lebih optimal</p> <p>2). Cukup : Jika SOP cukup membantu dalam pembuatan kompos</p> <p>3). Kurang : Jika adanya SOP menjadi mengganggu pembuatan kompos</p> <p>4). Tidak Ada: Jika adanya SOP sangat mengganggu terhadap pembuatan kompos</p>
12.SOP.Peralatan	<p>1). Lengkap: Jika SOP peralatan tersedia secara lengkap</p> <p>2). Cukup : Jika ada peralatan, namun masih sebagian kecil < 25 % belum lengkap</p> <p>3). Kurang : Jika SOP peralatan sudah ada, namun sebaian besar > 25 % belum lengkap</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak ada SOP pembuatan kompos</p>	<p>1). Lengkap: Jika SOP peralatan yang ada sudah sangat jelas dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika SOP peralatan yang ada sudah jelas, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang : Jika SOP yang ada sebagian besar > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>1). Lengkap: Jika SOP yang ada sudah sangat sesuai dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika SOP yang ada sudah sesuai, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang : Jika SOP yang ada sebagian besar tidak sesuai > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika SOP yang ada tidak sesuai dan tidak bisa diterapkan sama sekali</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya SOP, maka perawatan alat menjadi lebih optimal</p> <p>2). Cukup : Jika SOP cukup membantu dalam perawatan alat</p> <p>3). Kurang : Jika adanya SOP menjadi mengganggu perawatan alat</p> <p>4). Tidak Ada: Jika adanya SOP sangat mengganggu terhadap perawatan alat</p>
13.Laporan Pengel. TPA	<p>1). Lengkap: Jika Dokumen laporan pengelolaan dibuat</p>	<p>1). Lengkap: Jika laporan pengelolaan yang ada</p>	<p>1). Lengkap: Jika laporan pengelolaan yang ada</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya laporan</p>

	<p>secara lengkap dan disyahkan oleh pihak yang bertanggungjawab</p> <p>2). Cukup : Jika laporan dibuat lengkap namun belum disyahkan</p> <p>3). Kurang : Jika laporan sudah dibuat namun tidak lengkap</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dibuat laporan pengelolaan</p>	<p>sudah sangat jelas dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika laporan pengelolaan yang ada sudah jelas, namun sebagian masih ada yang tidak bisa diterapkan</p> <p>3). Kurang : Jika laporan pengelolaan yang ada sebagian besar > 25 % sulit diterapkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika laporan pengelolaan sangat tidak jelas</p>	<p>sudah sangat sesuai dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika laporan pengelolaan yang ada sudah sesuai, namun sebagian masih ada tidak sesuai</p> <p>3). Kurang : Jika laporan pengelolaan yang ada sebagian besar tidak sesuai > 25 %</p> <p>4). Tidak Ada: Jika laporan pengelolaan yang ada sangat tidak sesuai</p>	<p>pengelolaan, maka pengoperasian TPA menjadi lebih optimal</p> <p>2). Cukup : Jika laporan pengelolaan cukup membantu dalam pengoperasian</p> <p>3). Kurang : Jika adanya laporan pengelolaan menjadi mengganggu pengoperasian TPA</p> <p>4). Tidak Ada: Jika adanya laporan pengelolaan sangat mengganggu terhadap pengoperasian TPA</p>
14.Laporan RKL RPL	<p>1). Lengkap: Jika Dokumen laporan RKL-RPL dibuat secara lengkap</p> <p>2). Cukup : Jika laporan RKL-RPL dibuat lengkap namun belum disyahkan</p> <p>3). Kurang : Jika laporan RKL-RPL sudah dibuat namun tidak lengkap</p> <p>4). Tidak Ada: Jika laporan RKL-RPL tidak dibuat laporan pengelolaan</p>	<p>1). Lengkap: Jika laporan RKL-RPL yang ada sudah sangat jelas dan mudah diaplikasikan</p> <p>2). Cukup : Jika laporan RKL-RPL yang ada sudah jelas, namun sebagian kecil masih ada masih tidak sesuai</p> <p>3). Kurang : Jika laporan RKL-RPL yang ada sebagian besar > 25 % masih belum jelas</p> <p>4). Tidak Ada: Jika laporan RKL-RPL sangat tidak jelas</p>	<p>1). Lengkap: Jika laporan RKL-RPL yang ada sudah sangat sesuai dan mudah dipahami</p> <p>2). Cukup : Jika laporan RKL-RPL yang ada sudah sesuai, namun sebagian kecil masih ada tidak sesuai</p> <p>3). Kurang : Jika laporan RKL-RPL yang ada sebagian besar tidak sesuai > 25 %</p> <p>4). Tidak Ada: Jika laporan pengelolaan yang ada sangat tidak sesuai</p>	<p>1). Sangat bermanfaat: Jika dengan adanya laporan RKL-RPL, maka pengoperasian TPA menjadi lebih optimal</p> <p>2). Cukup : Jika laporan RKL-RPL cukup membantu dalam pengoperasian</p> <p>3). Kurang : Jika adanya laporan RKL-RPL menjadi mengganggu pengoperasian TPA</p> <p>4). Tidak Ada: Jika adanya laporan RKL-RPL sangat mengganggu terhadap pengoperasian TPA</p>

FORMAT 4.B. PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN TPA

B. PENGOPERASIAN	DISKRIPSI DAN PANDUAN			
	PELAKSANAAN	INTENSITAS	KEBERLANJUTAN	KECUKUPAN
1.Pencatatan Truk Masuk	1). Lengkap : Jika pencatatan terhadap truk yang masuk dilakukan secara lengkap 2). Cukup : Jika pencatatan terhadap masih sebagian kecil kurang lengkap < 25% tidak lengkap 3). Kurang :Jika Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian besar kurang lengkap > 25% tidak lengkap 4). Tidak Ada : Jika tidak dilakukan pencatatan truk yang masuk	1). Tinggi : Jika pencatatan terhadap truk yang masuk dilakukan secara terus menerus 2). Sedang : Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian kecil kurang menerus < 25% tidak lengkap 3). Rendah :Jika Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian besar kurang lengkap > 25% tidak lengkap 4). Tidak Ada : Jika tidak dilakukan pencatatan truk yang masuk	1). Rutin : Jika pencatatan terhadap truk yang masuk dilakukan secara terus menerus 2). Jarang : Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian kecil kurang menerus < 25% tidak lengkap 3). Jarang sekali :Jika Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian besar kurang lengkap > 25% tidak lengkap 4). Tidak pernah : Jika tidak dilakukan pencatatan truk yang masuk	1). Sangat cukup : Jika pencatatan terhadap truk yang masuk dilakukan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup di catat 3). Kurang :Jika Jika pencatatan terhadap truk masih sebagian besar tidak cukup> 25% tidak lengkap 4). Tidak cukup : Jika tidak dilakukan pencatatan truk yang masuk
2.Penimbangan	1). Lengkap : Jika penimbangan terhadap truk yang masuk dilakukan secara keseluruhan 2). Cukup : Jika penimbangan terhadap masih sebagian kecil tidak dilakukan < 25% tidak ditimbang 3). Kurang :Jika Jika	1). Tinggi : Jika penimbangan terhadap truk yang masuk dilakukan dengan intensitas tinggi 2). Sedang : Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian kecil kurang dilakukan < 25%	1). Rutin : Jika pencatatan terhadap truk yang masuk dilakukan secara terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian kecil kurang menerus < 25%	1). Sangat cukup : Jika fasilitas penimbangan terhadap truk yang masuk dilakukan sangat mencukupi 2). Cukup : Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak

	<p>penimbangan terhadap truk masih sebagian besar tidak dilakukan > 25% tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan penimbangan truk yang masuk</p>	<p>tidak dilakukan</p> <p>3). Rendah :Jika Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian besar kurang lengkap > 25% tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan penimbangan truk yang masuk</p>	<p>tidak rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian besar kurang lengkap > 25% tidak lengkap</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak dilakukan penimbangan truk yang masuk</p>	<p>cukup</p> <p>3). Kurang :Jika Jika penimbangan terhadap truk masih sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika penimbangan truk masuk tidak mencukupi</p>
3.Pemilahan Sampah	<p>1). Lengkap: Jika pemilahan sampah dilakukan secara keseluruhan</p> <p>2). Cukup : Jika pemilahan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan < 25% tidak dipilah</p> <p>3). Kurang :Jika Jika pemilahan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan > 25% tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemilahan sampah</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemilahan sampah selalu dilakukan</p> <p>2). Cukup : Jika pemilahan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan < 25% tidak dipilah</p> <p>3). Kurang :Jika Jika pemilahan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan > 25% tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemilahan sampah</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemilahan sampah dilakukan terus menerus</p> <p>2). Cukup : Jika pemilahan jarang dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan < 25% tidak dipilah</p> <p>3). Kurang :Jika tidak pernah dilakukan pemilahan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan > 25% tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak pernah dilakukan pemilahan sampah</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika fasilitas pemilahan sampah yang masuk dilakukan sangat mencukupi</p> <p>2). Cukup : Jika fasilitas pemilahan sampah sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3). Kurang :Jika Jika pemilahan sampah masih sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika fasilitas pemilahan sampah tidak mencukupi</p>
4.Penurunan Sampah	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan terhadap penurunan sampah dilakukan secara lengkap</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan penurunan dilakukan dan</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemantauan terhadap penurunan sampah dilakukan dengan intensitas tinggi (per bulan)</p> <p>2). Sedang : Jika pemantauan</p>	<p>1). Rutin: Jika pemantauan terhadap penurunan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin)</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pemantauan sampah yang masuk dilakukan sangat mencukupi</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan</p>

	<p>masih sebagian kecil tidak dilakukan</p> <p>3). Kurang :Jika pemantauan penurunan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan penurunan sampah</p>	<p>penurunan dilakukan lebih dari satu bulan (< 6 bulan)</p> <p>3). Rendah :Jika pemantauan penurunan sampah jarang dilakukan (> 6 bulan)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan penurunan sampah</p>	<p>2). Jarang : Jika pemantauan penurunan dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemantauan penurunan sampah</p>	<p>penurunan sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3). Kurang :Jika pemantauan penurunan sampah masih sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pemantauan penurunan sampah tidak mencukupi</p>
5.Penimbunan Sampah	<p>1) Lengkap: Jika proses penimbunan sampah dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap</p> <p>2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan</p> <p>3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses penimbunan sampah</p>	<p>1) Tinggi: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan sampah dilakukan dengan intensitas tinggi</p> <p>2) Sedang : Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan sampah dilakukan secara sedang</p> <p>3) Rendah :Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sampah jarang dilakukan</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan penimbunan sampah</p>	<p>1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin)</p> <p>2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan sampah dilakukan kurang rutin</p> <p>3) Jarang sekali :Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan</p> <p>4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan penimbunan sampah</p>	<p>1) Sangat cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan sampah yang masuk dilakukan sangat mencukupi</p> <p>2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan sampah sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan sampah masih sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4) Tidak cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan sampah tidak</p>

				mencukupi
6.Perataan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika proses perataan sampah dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap dan sesuai dengan SOP 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan perataan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan 3) Kurang : Jika pengelolaan dan pemantauan perataan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan 4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses perataan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tinggi: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap perataan sampah dilakukan dengan intensitas tinggi 2) Sedang : Jika pengelolaan dan pemantauan perataan sampah dilakukan secara sedang 3) Rendah : Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sampah jarang dilakukan 4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan perataan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap perataan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin) 2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan perataan sampah dilakukan kurang rutin 3) Jarang sekali : Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan 4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan perataan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap perataan sampah yang masuk dilakukan sangat mencukupi 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap perataan sampah sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup 3) Kurang : Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap perataan sampah masih sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup 4) Tidak cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap perataan sampah tidak mencukupi
7.Pemadatan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika proses pemadatan sampah dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap dan sesuai dengan SOP 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan dilakukan dan masih 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tinggi: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan sampah dilakukan dengan intensitas tinggi 2) Sedang : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin) 2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan sampah yang masuk dilakukan sangat mencukupi 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap

	<p>sebagian kecil tidak dilakukan sesuai SOP</p> <p>3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan sampah, masih sebagian besar tidak dilakukan sesuai SOP</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses pemadatan sampah</p>	<p>dilakukan secara sedang</p> <p>3) Rendah :Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sampah jarang dilakukan</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan pemadatan sampah</p>	<p>pemadatan sampah dilakukan kurang rutin</p> <p>3) Jarang sekali :Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan</p> <p>4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan pemadatan sampah</p>	<p>pemadatan sampah sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan sampah masih sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4) Tidak cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan sampah tidak mencukupi</p>
<p>8.Penimbunan Tnh Penutp</p>	<p>1) Lengkap: Jika proses penimbunan tanah penutup dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap dan sesuai dengan SOP</p> <p>2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan sesuai SOP</p> <p>3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan tanah penutup, masih sebagian besar tidak dilakukan sesuai SOP</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan</p>	<p>1) Tinggi: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan tanah penutup dilakukan dengan intensitas tinggi</p> <p>2) Sedang : Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan tanah penutup dilakukan secara sedang</p> <p>3) Rendah :Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan tanah penutup arang dilakukan</p> <p>4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan penimbunan</p>	<p>1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan tanah penutup dilakukan dengan secara terus menerus (rutin)</p> <p>2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan penimbunan tanah penutup dilakukan kurang rutin</p> <p>3) Jarang sekali :Jika pengelolaan dan pemantauan penurunan sangat jarang dilakukan</p> <p>4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan</p>	<p>1) Sangat cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan tanah penutup yang masuk dilakukan sangat mencukupi</p> <p>2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan tanah penutup sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3) Kurang :Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan tanah penutup masih sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p>

	pemantauan terhadap proses penimbunan tanah penutup	tanah penutup	pengelolaan dan pemantauan penimbunan tanah penutup	4) Tidak cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap penimbunan tanah penutup tidak mencukupi
9.Pemadatan Tnh Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lengkap: Jika proses pemadatan tanah penutup dilakukan pengelolaan dan pemantauan secara lengkap dan sesuai dengan SOP 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan dilakukan dan masih sebagian kecil tidak dilakukan sesuai SOP 3) Kurang : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan tanah penutup, masih sebagian besar tidak dilakukan sesuai SOP 4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap proses pemadatan tanah penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tinggi: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan tanah penutup dilakukan dengan intensitas tinggi 2) Sedang : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan tanah penutup dilakukan secara sedang 3) Rendah : Jika pengelolaan dan pemantauan penuruan sampah jarang dilakukan 4) Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pengelolaan dan pemantauan pemadatan tanah penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rutin: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan sampah dilakukan dengan secara terus menerus (rutin) 2) Jarang : Jika pengelolaan dan pemantauan pemadatan tanah penutup dilakukan kurang rutin 3) Jarang sekali : Jika pengelolaan dan pemantauan penuruan sangat jarang dilakukan 4) Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengelolaan dan pemantauan pemadatan tanah penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan tanah penutup yang masuk dilakukan sangat mencukupi 2) Cukup : Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan tanah penutup sebagian kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup 3) Kurang : Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap tanah penutup masih sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup 4) Tidak cukup: Jika pengelolaan dan pemantauan terhadap pemadatan tanah penutup tidak mencukupi
10.Pengoperasian Pipa Gas	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pipa gas dapat dioperasikan secara maksimal sesuai rencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pengoperasian pipa gas dengan intensitas tinggi (terus menerus) 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika pipa dioperasikan dilakukan dengan terus menerus 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pipa gas sangat mencukupi kebutuhan yang ada

	<p>2). Cukup : Jika pipa gas dapat dioperasikan, namun sebagian kecil < 25% pipa gas tidak dapat beoperasi</p> <p>3). Kurang :Jika pipa gas sebagian besar (> 25% tidak dapat dioperasikan)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika pipa gas tidak secara keseluruhan tidak dapat beroperasi</p>	<p>2). Sedang : Jika pengoperasian pipa gas secara sedang</p> <p>3). Rendah : Jika pengoperasian pipa gas jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika pipa gas sama sekali tidak dioperasikan</p>	<p>(rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pengoperasian pipa gas dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pengoperasian pipa gas sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengoperaian pipa gas</p>	<p>2). Cukup : Jika pipa gas tersedia, kekurangannya kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3). Kurang :Jika pengoperasian pipa gas sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pengoperasian pipa tidak mencukupi</p>
11.Pengolahan Lindi	<p>1). Lengkap: Jika pengolahan lindi dapat dioperasikan secara maksimal sesuai rencana</p> <p>2). Cukup : Jika pengolahan lindi dapat dioperasikan, namun sebagian kecil < 25% pengolahan lindi tidak dapat beoperasi</p> <p>3). Kurang :Jika pengolahan lindi sebagian besar (> 25% tidak dapat dioperasikan)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika pengolahan lindi secara keseluruhan tidak dapat beroperasi</p>	<p>1). Tinggi: Jika pengoperasian pengolahan lindi dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika pengoperasian pengolahan lindi secara sedang</p> <p>3). Rendah : Jika pengoperasian pengolahan lindi jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika pengolahan lindi sama sekali tidak dioperasikan</p>	<p>1). Rutin: Jika pipa dioperasikan dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pengoperasian pengolahan lindi dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pengoperasian pengolahan lindi sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengoperaian pengolahan lindi</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pengolahan lindi sangat mencukupi kebutuhan yang ada</p> <p>2). Cukup : Jika pengolahan lindi tersedia, kekurangannya kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3). Kurang :Jika pengoperasian pengolahan lindi sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pengoperasian pipa tidak mencukupi</p>
12.Operasi Buldozer	<p>1). Lengkap: Jika buldozer dapat dioperasikan secara maksimal sesuai rencana</p> <p>2). Cukup : Jika buldozerdapat</p>	<p>1). Tinggi: Jika pengoperasian buldozer dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika</p>	<p>1). Rutin: Jika pipa dioperasikan dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika buldozer sangat mencukupi kebutuhan yang ada</p> <p>2). Cukup : Jika buldozer</p>

	<p>dioperasikan, namun sebagian kecil < 25% buldozer tidak dapat beroperasi</p> <p>3). Kurang :Jika buldozer sebagian besar (> 25% tidak dapat dioperasikan)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika buldozer secara keseluruhan tidak dapat beroperasi</p>	<p>pengoperasian buldozer secara sedang</p> <p>3). Rendah : Jika pengoperasian buldozer jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika buldozer sama sekali tidak dioperasikan</p>	<p>2). Jarang : Jika pengoperasian buldozer dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pengoperasian buldozer sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengoperasian pengolahan lindi</p>	<p>tersedia, kekurangannya kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3). Kurang :Jika pengoperasian buldozer sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pengoperasian buldozer tidak mencukupi</p>
13. Operasi Escavator	<p>1). Lengkap: Jika escavator dapat dioperasikan secara maksimal sesuai rencana</p> <p>2). Cukup : Jika escavator dapat dioperasikan, namun sebagian kecil < 25% escavator tidak dapat beroperasi</p> <p>3). Kurang :Jika escavator sebagian besar (> 25% tidak dapat dioperasikan)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika escavator secara keseluruhan tidak dapat beroperasi</p>	<p>1). Tinggi: Jika pengoperasian escavator dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika pengoperasian escavator secara sedang</p> <p>3). Rendah : Jika pengoperasian escavator jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika escavator sama sekali tidak dioperasikan</p>	<p>1). Rutin: Jika pipa dioperasikan dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pengoperasian escavator dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pengoperasian escavator sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pengoperasian pengolahan lindi</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika escavator sangat mencukupi kebutuhan yang ada</p> <p>2). Cukup : Jika escavator tersedia, kekurangannya kecil kurang mencukupi < 25% tidak cukup</p> <p>3). Kurang :Jika pengoperasian escavator sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pengoperasian escavator tidak mencukupi</p>

FORMAT 4.C.PEMELIHARAAN

FASILITAS DASAR & PENUNJANG.	DISKRIPSI DAN PANDUAN			
	PELAKSANAAN	INTENSITAS	KEBERLANJUTAN	KECUKUPAN
1. Rambu2 KKK	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan Rambu-2 KKK dilakukan secara lengkap (seluruh rambu yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan Rambu-2 KKK dilakukan kurang secara lengkap (<25% rambu tidak dipelihara) 3). Kurang : Jika pemeliharaan Rambu-2 KKK dilakukan kurang secara lengkap (>25% rambu tidak dipelihara) 4). Tidak Ada: Jika Rambu-2 KKK tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemeliharaan rambu-2 KKK dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus) 2). Sedang : Jika pemeliharaan rambu-2 KKK dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus) 3). Rendah : Jika pemeliharaan rambu-2 KKK dilakukan dengan intensitas jarang 4). Tidak Ada: Jika rambu-2 KKK sama sekali tidak dipelihara 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika rambu-2 KKK dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika rambu-2 KKK dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali : Jika pemeliharaan rambu-2 KKK sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan rambu-2 KKK 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan rambu-2 KKK dilaksanakan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pemeliharaan rambu-2 kurang mencukupi (< 25% tidak cukup) 3). Kurang : Jika pemeliharaan rambu-2 KKK sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup 4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan rambu-2 KKK tidak mencukupi
2. Kelengk. Fasilitas KKK	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan Kelengkapan fasilitas KKK dilakukan secara lengkap (seluruh fasilitas KKK yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan Kelengkapan fasilitas KKK 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus) 2). Sedang : Jika pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika kelengkapan fasilitas KKK dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika kelengkapan fasilitas KKK dilakukan kurang rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK dilaksanakan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pemeliharaan rambu-2 kurang mencukupi (< 25% tidak cukup)

	<p>dilakukan kurang secara lengkap (<25% rambu tidak dipelihara)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan Kelengkapan fasilitas KKK dilakukan kurang secara lengkap (>25% rambu tidak dipelihara)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika Kelengkapan fasilitas KKK tidak dilakukan pemeliharaan</p>	<p>kelengkapan fasilitas KKK dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus)</p> <p>3). Rendah : Jika pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK dilakukan dengan intensitas jarang</p> <p>4). Tidak Ada: Jika kelengkapan fasilitas KKK sama sekali tidak dipelihara</p>	<p>3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK</p>	<p>3). Kurang :Jika pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan kelengkapan fasilitas KKK tidak mencukupi</p>
3. Jalan Masuk	<p>1). Lengkap: Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan secara lengkap (seluruh ruas dan fasilitas yang ada)</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan kurang secara lengkap (hanya konstruksi utama)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan hanya sebagian (sebagian konstruksi utama tidak dilakukan pemeliharaan)</p> <p>4). Tidak Ada: Jika jalan akses tidak dilakukan pemeliharaan</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus)</p> <p>3). Rendah : Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan dengan intensitas jarang</p> <p>4). Tidak Ada: Jika jalan masuk sama sekali tidak dipelihara</p>	<p>1). Rutin: Jika jalan masuk dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pemeliharaan jalan masuk dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan jalan masuk sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan jalan masuk</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan jalan masuk dilaksanakan secara mencukupi</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan jalan masuk kurang mencukupi (< 25% tidak cukup)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan kelengkapan jalan masuk sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan jalan masuk tidak mencukupi</p>

<p>4. Jalan di TPA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan secara lengkap (seluruh ruas dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan kurang secara lengkap (hanya konstruksi utama) 3). Kurang : Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan hanya sebagian (sebagian konstruksi utama tidak dilakukan pemeliharaan) 4). Tidak Ada: Jika jalan akses tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus) 2). Sedang : Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus) 3). Rendah : Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan dengan intensitas jarang 4). Tidak Ada: Jika jalan di TPA sama sekali tidak dipelihara 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika jalan di TPA dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan jalan di TPA dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali : Jika pemeliharaan jalan di TPA sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan jalan di TPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1). N Jika pemeliharaan jalan di TPA dilaksanakan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pemeliharaan jalan di TPA kurang mencukupi (< 25% tidak cukup) 3). Kurang : Jika pemeliharaan kelengkapan jalan di TPA sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup 4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan jalan di TPA tidak mencukupi
<p>5. Saluran Drainase</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan secara lengkap (seluruh ruas dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan kurang secara lengkap (hanya konstruksi utama) 3). Kurang : Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan hanya sebagian (sebagian konstruksi utama tidak dilakukan pemeliharaan) 4). Tidak Ada: Jika jalan akses tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus) 2). Sedang : Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus) 3). Rendah : Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan dengan intensitas jarang 4). Tidak Ada: Jika saluran 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika saluran drainase dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan saluran drainase dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali : Jika pemeliharaan saluran drainase sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan saluran drainase 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan saluran drainase dilaksanakan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pemeliharaan saluran drainase kurang mencukupi (< 25% tidak cukup) 3). Kurang : Jika pemeliharaan kelengkapan saluran drainase sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup 4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan saluran drainase tidak mencukupi

		drainase sama sekali tidak dipelihara		
6. Pemel. IP Lindi	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan IPL dilakukan secara lengkap (seluruh ruas dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan IPL dilakukan kurang secara lengkap (hanya konstruksi utama) 3). Kurang : Jika pemeliharaan IPL dilakukan hanya sebagian (sebagian konstruksi utama tidak dilakukan pemeliharaan) 4). Tidak Ada: Jika IPL dan fasilitasnya tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemeliharaan IPL dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus) 2). Sedang : Jika pemeliharaan IPL dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus) 3). Rendah : Jika pemeliharaan IPL dilakukan dengan intensitas jarang 4). Tidak Ada: Jika IPL sama sekali tidak dipelihara 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika IPL dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan IPL dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali : Jika pemeliharaan IPL sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan IPL 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan IPL dilaksanakan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pemeliharaan IPL kurang mencukupi (< 25% tidak cukup) 3). Kurang : Jika pemeliharaan kelengkapan IPL sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup 4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan IPL tidak mencukupi
7. Pemel. Tempat Kompos	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan secara lengkap 2). Cukup : Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan kurang secara lengkap Kurang : Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan hanya sebagian kecil 3). Tidak Ada: Jika tempat kompos dan fasilitasnya tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus) 2). Sedang : Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus) 3). Rendah : Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika tempat kompos dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan tempat kompos dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali : Jika pemeliharaan tempat kompos sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan tempat kompos dilaksanakan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pemeliharaan tempat kompos kurang mencukupi (< 25% tidak cukup) 3). Kurang : Jika pemeliharaan tempat kompos sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup

		intensitas jarang 4). Tidak Ada: Jika tempat kompos sama sekali tidak dipelihara	pernah dilakukan pemeliharaan tempat kompos	4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan tempat kompos tidak mencukupi
8. Pemel. Truk Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan secara lengkap (seluruh truk yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan kurang secara lengkap (hanya truk tertentu) 3). Kurang : Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan hanya sebagian kecil truk 4). Tidak Ada: Jika truk sampah tidak dilakukan pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus) 2). Sedang : Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus) 3). Rendah : Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan dengan intensitas jarang 4). Tidak Ada: Jika truk sampah sama sekali tidak dipelihara 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika truk sampah dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan truk sampah dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali : Jika pemeliharaan truk sampah sangat jarang dilakukan 4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan truk sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan truk sampah dilaksanakan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pemeliharaan truk sampah kurang mencukupi (< 25% tidak cukup) 3). Kurang : Jika pemeliharaan truk sampah sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup 4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan truk sampah tidak mencukupi
9. Pemel. Alat berat	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemeliharaan alat berat dilakukan secara lengkap (seluruh alat berat dan fasilitas yang ada) 2). Cukup : Jika pemeliharaan alat berat dilakukan kurang secara lengkap (hanya alat tertentu) 3). Kurang : Jika pemeliharaan alat berat dilakukan hanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemeliharaan alat berat dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus) 2). Sedang : Jika pemeliharaan alat berat dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus) 3). Rendah : Jika 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: Jika alat berat dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin) 2). Jarang : Jika pemeliharaan alat berat dilakukan kurang rutin 3). Jarang sekali : Jika pemeliharaan alat berat sangat jarang dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan alat berat dilaksanakan secara mencukupi 2). Cukup : Jika pemeliharaan alat berat kurang mencukupi (< 25% tidak cukup) 3). Kurang : Jika pemeliharaan alat berat sebagian besar tidak cukup > 25% tidak

	<p>sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika alat berat tidak dilakukan pemeliharaan</p>	<p>pemeliharaan alat berat dilakukan dengan intensitas jarang</p> <p>4). Tidak Ada: Jika alat berat sama sekali tidak dipelihara</p>	<p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan alat berat</p>	<p>cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan alat berat tidak mencukupi</p>
10. Pemel. Timbangan	<p>1). Lengkap: Jika pemeliharaan timbangan dilakukan secara lengkap (seluruh timbangan dan fasilitas yang ada)</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan timbangan dilakukan kurang secara lengkap (hanya alat tertentu)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan timbangan dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika timbangan tidak dilakukan pemeliharaan</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemeliharaan timbangan dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika pemeliharaan timbangan dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus)</p> <p>3). Rendah : Jika pemeliharaan timbangan dilakukan dengan intensitas jarang</p> <p>4). Tidak Ada: Jika timbangan sama sekali tidak dipelihara</p>	<p>1). Rutin: Jika timbangan dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pemeliharaan timbangan dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan timbangan sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan timbangan</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan timbangan dilaksanakan secara mencukupi</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan timbangan kurang mencukupi (< 25% tidak cukup)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan timbangan sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan timbangan tidak mencukupi</p>
11. Pemel. Kantor	<p>1). Lengkap: Jika pemeliharaan kantor dilakukan secara lengkap (seluruh bangunan dan fasilitas yang ada)</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan kantor dilakukan kurang secara lengkap (hanya bangunan tertentu)</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemeliharaan kantor dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika pemeliharaan kantor dilakukan dengan intensitas sedang (tidak</p>	<p>1). Rutin: Jika kantor dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pemeliharaan kantor dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan kantor dilaksanakan secara mencukupi</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan kantor kurang mencukupi (< 25% tidak cukup)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan</p>

	<p>3). Kurang :Jika pemeliharaan kantor dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika kantor tidak dilakukan pemeliharaan</p>	<p>terus menerus)</p> <p>3). Rendah : Jika pemeliharaan kantor dilakukan dengan intensitas jarang</p> <p>4). Tidak Ada: Jika kantor sama sekali tidak dipelihara</p>	<p>pemeliharaan kantor sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan kantor</p>	<p>kantor sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan kantor tidak mencukupi</p>
12. Kamar mandi/WC	<p>1). Lengkap: Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan secara lengkap (seluruh kamar mandi/WC yang ada)</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan kurang secara lengkap (hanya KM/WC tertentu)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika kamar mandi/WC tidak dilakukan pemeliharaan</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus)</p> <p>3). Rendah : Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan dengan intensitas jarang</p> <p>4). Tidak Ada: Jika kamar mandi/WC sama sekali tidak dipelihara</p>	<p>1). Rutin: Jika kamar mandi/WC dan fasilitas pendukungnya dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan kamar mandi/WC sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan kamar mandi/WC</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan kamar mandi/WC dilaksanakan secara mencukupi</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan kamar mandi/WC kurang mencukupi (< 25% tidak cukup)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan kamar mandi/WC sebagian besar tidak cukup > 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan kamar mandi/WC tidak mencukupi</p>
13. Peralatan Kerja	<p>1). Lengkap: Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan secara lengkap (seluruh peralatan kerja yang ada)</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika</p>	<p>1). Rutin: Jika peralatan kerja dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pemeliharaan peralatan kerja dilaksanakan secara mencukupi</p> <p>2). Cukup : Jika pemeliharaan</p>

	<p>peralatan kerja dilakukan kurang secara lengkap (hanya peralatan tertentu)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pemeliharaan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika peralatan kerja tidak dilakukan pemeliharaan</p>	<p>pemeliharaan peralatan kerja dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus)</p> <p>3). Rendah : Jika pemeliharaan peralatan kerja dilakukan dengan intensitas jarang</p> <p>4). Tidak Ada: Jika peralatan kerja sama sekali tidak dipelihara</p>	<p>kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pemeliharaan peralatan kerja sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pemeliharaan peralatan kerja</p>	<p>peralatan kerja kurang mencukupi (< 25% tidak cukup)</p> <p>3). Kurang :Jika pemeliharaan peralatan kerja sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pemeliharaan peralatan kerja tidak mencukupi</p>
<p>14. Pencucian kendaraan</p>	<p>1). Lengkap: Jika pencucian kendaraan dilakukan secara lengkap (seluruh kendaraan yang ada)</p> <p>2). Cukup : Jika pencucian kendaraan dilakukan kurang secara lengkap (hanya kendaraan tertentu)</p> <p>3). Kurang :Jika pencucian kendaraan dilakukan hanya sebagian kecil yang dilakukan pencucian</p> <p>4). Tidak Ada: Jika peralatan kerja tidak dilakukan pemeliharaan</p>	<p>1). Tinggi: Jika pencucian kendaraan dilakukan dengan intensitas tinggi (terus menerus)</p> <p>2). Sedang : Jika pencucian kendaraan dilakukan dengan intensitas sedang (tidak terus menerus)</p> <p>3). Rendah : Jika pencucian kendaraan dilakukan dengan intensitas jarang</p> <p>4). Tidak Ada: Jika kendaraan sama sekali tidak dipelihara</p>	<p>1). Rutin: Jika peralatan kerja dilakukan dengan terus menerus (rutin)</p> <p>2). Jarang : Jika pencucian kendaraan dilakukan kurang rutin</p> <p>3). Jarang sekali :Jika pencucian kendaraan sangat jarang dilakukan</p> <p>4). Tidak pernah: Jika tidak pernah dilakukan pencucian</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pencucian kendaraan dilaksanakan secara mencukupi</p> <p>2). Cukup : Jika pencucian kendaraan kurang mencukupi (< 25% tidak cukup)</p> <p>3). Kurang :Jika pencucian kendaraan sebagian besar tidak cukup> 25% tidak cukup</p> <p>4). Tidak cukup: Jika pencucian kendaraan tidak mencukupi</p>

FORMAT 4.D.PEMANTAUAN LINGKUNGAN

D. PEMANTAUAN LINGKUNGAN	DISKRIPSI DAN PANDUAN				
	PELAKSANAAN	HASIL PEMANTAUAN	INTENSITAS	KEBERLANJUTAN	KECUKUPAN
1. Pemantauan lindi	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada lindi 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika hasil pemantauan seluruh sampel dan parameter memenuhi baku mutu 2). Sedang: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter < 25 % yang tidak sesuai baku mutu 3). Buruk: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter > 25 % yang tidak sesuai baku mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL 3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL 4). Tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 4). Tidak pernah: Pemantauan lindi tidak pernah dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL 2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL 3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL 4). Tidak cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL
2. Kualitas Udara	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika hasil pemantauan seluruh sampel dan parameter memenuhi 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan

	<p>parameter yang disyaratkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara 	<p>baku mutu</p> <ol style="list-style-type: none"> 2). Sedang: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter < 25 % yang tidak sesuai baku mutu 3). Buruk: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter > 25 % yang tidak sesuai baku mutu 	<p>dalam RKL RPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL 3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL 4). Tidak dilakukan pemantauan 	<p>RPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan 	<p>RKL RPL</p> <ol style="list-style-type: none"> 2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL 3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL 4). Tidak cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL
<p>3. Stabilitas Lereng</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (seluruh lereng) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya lereng tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil lereng 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada seluruh lereng 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika hasil pemantauan seluruh lereng memenuhi konstruksi yang disyaratkan 2). Sedang: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh lereng < 25 % yang tidak sesuai yang disyaratkan 3). Buruk: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh lereng menunjukkan > 25 % yang tidak sesuai yang disyaratkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan SOP 3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan SOP 4). Tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 4). Tidak pernah: Pemantauan lereng tidak pernah 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika lereng pemantauan melebihi dari yang disyaratkan SOP 2). Cukup: Jika lereng memenuhi dari yang disyaratkan SOP 3). Kurang cukup: Jika pemantauan lereng tidak sesuai dari yang disyaratkan SOP 4). Tidak cukup: pemantauan lereng sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan SOP

				dilakukan	
4. Konstruksi Bang. di TPA	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (seluruh Konst. Bangunan di TPA) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya Konst. Bangunan di TPA tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil Konst. Bangunan di TPA 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada seluruh Konst. Bangunan di TPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika hasil pemantauan seluruh Konst. Bangunan di TPA memenuhi konstruksi yang disyaratkan 2). Sedang: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh Konst. Bangunan di TPA < 25 % yang tidak sesuai yang disyaratkan 3). Buruk: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh Konst. Bangunan di TPA menunjukkan > 25 % yang tidak sesuai yang disyaratkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan SOP 3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan SOP 4). Tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 4). Tidak pernah: Pemantauan Konst. Bangunan di TPA tidak pernah dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika Konst. Bangunan di TPA pemantauan melebihi dari yang disyaratkan SOP 2). Cukup: Jika Konst. Bangunan di TPA memenuhi dari yang disyaratkan SOP 3). Kurang cukup: Jika pemantauan Konst. Bangunan di TPA tidak sesuai dari yang disyaratkan SOP 4). Tidak cukup: pemantauan Konst. Bangunan di TPA sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan SOP
5. Timbunan sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (seluruh timbunan sampah di TPA) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya timbunan tertentu) 3). Kurang : Jika 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika timbunan sampah sesuai dengan yang disyaratkan 2). Sedang: Jika timbunan sampah di TPA < 25 % yang tidak sesuai yang disyaratkan 3). Buruk: Jika timbunan sampah di TPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan SOP 3). Rendah: Jika sebagian 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemantauan timbunan sampah di TPA melebihi dari yang disyaratkan SOP 2). Cukup: Jika pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan SOP 3). Kurang cukup: Jika

	<p>pemantauan dilakukan sebagian kecil timbunan sampah</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada seluruh timbunan</p>	<p>menunjukkan > 25 % yang tidak sesuai yang disyaratkan</p>	<p>kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan SOP</p> <p>4). Tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan Konst. Bangunan di TPA tidak pernah dilakukan</p>	<p>pemantauan timbunan di TPA tidak sesuai dari yang disyaratkan SOP</p> <p>4). Tidak cukup: pemantauan timbunan sampah di TPA sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan SOP</p>
<p>6. Drainase Lingkungan</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (seluruh drainase lingkungan yang ada)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya drainase tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil timbunan sampah</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada seluruh drainase</p>	<p>1). Baik: Jika drainase lingkungan berfungsi sesuai dengan yang disyaratkan</p> <p>2). Sedang: Jika drainase lingkungan tidak berfungsi maksimal, < 25 % yang tidak sesuai yang disyaratkan</p> <p>3). Buruk: Jika drainase lingkungan menunjukkan > 25 % yang tidak sesuai yang disyaratkan</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan SOP</p> <p>3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan SOP</p> <p>4). Tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-kadang 2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam SOP</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan drainase lingkungan tidak</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika pemantauan drainase lingkungan di TPA melebihi dari yang disyaratkan SOP</p> <p>2). Cukup: Jika pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan SOP</p> <p>3). Kurang cukup: Jika pemantauan drainase lingkungan tidak sesuai dari yang disyaratkan SOP</p> <p>4). Tidak cukup: pemantauan drainase lingkungan sangat tidak</p>

				pernah dilakukan	sesuai dari yang disyaratkan SOP
7. Pemulung	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan terhadap pemulung dilakukan secara keseluruhan 2). Cukup : Jika pemantauan pemulung dilakukan kurang lengkap (hanya pemulung tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan pemulung dilakukan sebagian kecil saja 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan terhadap pemulung 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika seluruh pemulung dapat mematuhi sesuai dengan yang disyaratkan 2). Sedang: Jika pemulung yang tidak mematuhi < 25 % yang disyaratkan 3). Buruk: Jika pemulung yang tidak mematuhi aturan > 25 % dari jumlah pemulung 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan intensif 2). Sedang: Jika sebagian besar pemulung dilakukan cukup intensif 3). Rendah: Jika pemantauan pemulung tidak dilakukan secara intensif 4). Tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan terhadap dilakukan rutin 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali 4). Tidak pernah: Pemantauan pernah dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika pemantauan pemulung melebihi dari yang diperlukan 2). Cukup: Jika pemantauan pemulung cukup yang dibutuhkan 3). Kurang cukup: Jika pemantauan pemulung belum mencukupi dari yang diperlukan 4). Tidak cukup: pemantauan pemulung tidak cukup dari yang diperlukan
8. Keresahan Masy sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika tidak ada keresahan masy. Di sekitar TPA 2). Sedang: Jika sebagian kecil masy. Resah dengan adanya TPA 3). Buruk: Jika sebagian besar > 25 % masy. resah 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL 3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL 4). Tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL 2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL 3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL 4). Tidak cukup: Jika jumlah

	<p>disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan</p>			<p>RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan</p>	<p>dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p>
<p>9. Konflik Sosial</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>1). Baik: Jika tidak ada konflik sosial Di sekitar TPA</p> <p>2). Sedang: Jika konflik sosial yang terjadi sedikit (kecil) dengan adanya TPA</p> <p>3). Buruk: sering terjadi konflik sosial di sekitar TPA</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p>
<p>10. Flora & Fauna</p>	<p>5). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>6). Cukup : Jika</p>	<p>4). Baik: Jika hasil pemantauan seluruh sampel dan parameter memenuhi baku mutu</p> <p>5). Sedang: Jika hasil</p>	<p>5). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>6). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan</p>	<p>5). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>6). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2</p>	<p>5). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>6). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan</p>

	<p>pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>7). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>8). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara</p>	<p>pemantauan terhadap seluruh parameter < 25 % yang tidak sesuai baku mutu</p> <p>6). Buruk: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter > 25 % yang tidak sesuai baku mutu</p>	<p>dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>7). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>8). Tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>7). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>8). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan</p>	<p>memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>7). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>8). Tidak cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p>
<p>11. Kualitas Air Permukaan</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang</p>	<p>1). Baik: Jika hasil pemantauan seluruh sampel dan parameter memenuhi baku mutu</p> <p>2). Sedang: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter < 25 % yang tidak sesuai baku mutu</p> <p>3). Buruk: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter > 25 % yang tidak sesuai</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak cukup: Jika jumlah</p>

	<p>disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara</p>	<p>baku mutu</p>		<p>RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan</p>	<p>dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p>
<p>12. Kualitas Air Tanah</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara</p>	<p>1). Baik: Jika hasil pemantauan seluruh sampel dan parameter memenuhi baku mutu</p> <p>2). Sedang: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter < 25 % yang tidak sesuai baku mutu</p> <p>3). Buruk: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter > 25 % yang tidak sesuai baku mutu</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p>
<p>13. Bau Sampah</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika</p>	<p>1). Baik: Jika hasil pemantauan seluruh sampel dan parameter memenuhi baku mutu</p> <p>2). Sedang: Jika hasil</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan</p>

	<p>pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan pada udara</p>	<p>pemantauan terhadap seluruh parameter < 25 % yang tidak sesuai baku mutu</p> <p>3). Buruk: Jika hasil pemantauan terhadap seluruh parameter > 25 % yang tidak sesuai baku mutu</p>	<p>dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan</p>	<p>memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p>
<p>14. Kesehatan Masy.Sekitar</p>	<p>1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan)</p> <p>2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu)</p> <p>3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan</p> <p>4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>1). Baik: Jika tidak ada Di sekitar TPA yang terganggu kesehatannya akibat adanya TPA</p> <p>2). Sedang: Jika sebagian kecil masy. Yang terganggu kesehatannya dengan adanya TPA</p> <p>3). Buruk: Jika sebagian besar > 25 % masy. Terganggu kesehatannya</p>	<p>1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak dilakukan pemantauan</p>	<p>1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL</p> <p>4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan</p>	<p>1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p> <p>4). Tidak cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL</p>

<p>15. Kepuasan Pelanggan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1). Lengkap: Jika pemantauan dilakukan secara lengkap (sesuai jumlah sampel dan parameter yang disyaratkan) 2). Cukup : Jika pemantauan dilakukan kurang lengkap (hanya jumlah dan parameter tertentu) 3). Kurang : Jika pemantauan dilakukan sebagian kecil sampel dan parameter yang disyaratkan 4). Tidak Ada: Jika tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Baik: Jika pelanggan dan warga disekitar TPA merasa puas terhadap pelayanan TPA 2). Sedang: Jika pelanggan TPA sebagian kecil, 25% tidak merasa puas 3). Buruk: Jika sebagian besar pelanggan TPA, > 25 % tidak puas 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Tinggi: Jika pemantauan dilakukan sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Sedang: Jika sebagian besar pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL 3). Rendah: Jika sebagian kecil pemantauan dilakukan sesuai yang disyaratkan RKL RPL 4). Tidak dilakukan pemantauan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Rutin: pemantauan dilakukan rutin sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 2). Jarang: pemantauan dilakukan kadang-kadang 2 sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 3). Jarang sekali: pemantauan dilakukan jarang sekali sesuai dengan waktu yang disyaratkan dalam RKL RPL 4). Tidak pernah: Pemantauan udara tidak pernah dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sangat cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan melebihi dari yang disyaratkan RKL RPL 2). Cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan memenuhi dari yang disyaratkan RKL RPL 3). Kurang cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL 4). Tidak cukup: Jika jumlah dan parameter pemantauan sangat tidak sesuai dari yang disyaratkan RKL RPL
--------------------------------------	--	--	--	--	---